

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KENYAMANAN  
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANSIAL  
TEKNOLOGI QRIS PADA APLIKASI BSI *MOBILE BANKING*  
(Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh :**  
**SASTI AMAR SABILA**  
**NIM. 1917202108**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sasti Amar Sabila  
NIM : 1917202108  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syaria"ah

Judul Skripsi : PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KENYAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANSIAL TEKNOLOGI QRIS PADA APLIKASI BSI MOBILE BANKING (Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Sasti Amar Sabila  
NIM: 1917202108

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KENYAMANAN  
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANSIAL  
TEKNOLOGI QRIS PADA APLIKASI BSI *MOBILE BANKING*  
(Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudara Sasti Amar Sabila NIM 1917202108 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Chandra Warsito S. TP., S.E., M.Si.  
NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.  
NIP. 19881003 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 20 Juli 2023

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19930921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Setelah saya melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari Sasti Amar Sabila NIM. 1917202108 yang berjudul :

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KENYAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANSIAL TEKNOLOGI QRIS PADA APLIKASI BSI *MOBILE BANKING* (Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Purwokerto, 4 Juli 2023

Pembimbing,



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 19920613 201801 2 001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94: 5 )

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan sehingga akhirnya skripsi yang berjudul **PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KENYAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANSIAL TEKNOLOGI QRIS PADA APLIKASI BSI *MOBILE BANKING* (Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto)** ini terselesaikan. Tak lupa Shalawat dan salam selalu terlimpahkan atas kehadiran Rasulullah SAW.

Penulis ingin mempersembahkan sebuah skripsi ini kepada orang-orang yang sangat penulis kasihi dan sayangi, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri tempat penulis mencari ilmu untuk selalu senantiasa belajar.
2. Bapak Sochimim dan Ibu Suntari yang mana beliau merupakan orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan sepenuhnya baik secara materi maupun non materi kepada penulis serta senantiasa mendoakan penulis tiada hentinya
3. Sahma Amar Syahida, selaku Adik penulis yang telah menyemangati dan membantu dalam mengerjakan skripsi
4. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. yang sudah bersedia menjadi dosen pembimbing untuk penulis yang sangat baik dan selalu memberikan arahan serta masukan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Untuk diri saya sendiri, yang telah mampu berjuang, bertahan dan menyelesaikan skripsi ini sampai akhir

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KENYAMANAN  
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANSIAL  
TEKNOLOGI QRIS PADA APLIKASI BSI *MOBILE BANKING*  
(Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto)**

**Sasti Amar Sabia  
NIM. 1917202108**

Email: [sastiamar@gmail.com](mailto:sastiamar@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Gaya hidup saat ini telah berubah sebagai akibat dari pertumbuhan teknologi digital. Kehidupan masyarakat semakin bergantung pada teknologi, termasuk fasilitas layanan yang berbasis teknologi digital. Ini mendorong perusahaan perbankan hadir dengan layanan teknologi digital. *Mobile Banking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Apalagi sekarang *Quick Respons Code* (QRIS) telah digunakan oleh BSI Mobile, membuat transaksi QRIS menjadi lebih mudah dan memungkinkan pembayaran digital.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan untuk menguji pengaruh variable Kepercayaan, Keamanan dan Kenyaman terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan QRIS pada aplikasi *M-Banking* BSI Purwokerto. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sample 100 nasabah, yang dianalisis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan, Keamanan dan Kenyaman secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat bertransaksi menggunakan QRIS pada aplikasi *M-Banking* BSI.

**Kata Kunci : Finansial Teknologi, QRIS, *Mobile Banking***

**THE INFLUENCE OF TRUST, SECURITY AND CONVENIENCE ON  
THE INTEREST IN TRANSACTING USING QRIS FINANCIAL  
TECHNOLOGY ON THE BSI MOBILE BANKING APPLICATION  
(Empirical Study on BSI Purwokerto Customers)**

**Sasti Amar Sabia**  
**NIM. 1917202108**

Email: [sastiamar@gmail.com](mailto:sastiamar@gmail.com)

Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

*Today's lifestyle has changed as a result of the growth of digital technology. People's lives are increasingly dependent on technology, including service facilities based on digital technology. This encourages banking companies to come up with digital technology services. Mobile Banking is a banking service provided by banks to support smooth and easy banking activities. Especially now that the Quick Response Code (QRIS) has been used by BSI Mobile, making QRIS transactions easier and enabling digital payments.*

*This study uses a quantitative method which was conducted to examine the effect of the variables Trust, Security and Convenience on customer interest in transacting using QRIS on the M-Banking application BSI Purwokerto. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 100 customers, which were analyzed using multiple linear regression methods.*

*The results of this study indicate that Trust, Security and Convenience partially and simultaneously have a positive and significant effect on the intention to transact using QRIS on the BSI M-Banking application.*

**Keywords : Financial Technology, QRIS, Mobile Banking**



## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ز	Ra'	R	Er
ض	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	Dhad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	„ <i>iddah</i>
-----	---------	----------------

## 3. Ta' *marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حِكْمَت	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَت	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al " serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الانبياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta' *marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة ال فطر	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

## 4. Vokal pendek

	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

## 5. Vokal panjang

1.	<b>Fathah + alif</b>	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>ġ ahiliyyah</i>
2.	<b>Fathah + ya' mati</b>	Ditulis	<i>ā</i>

	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
<b>3.</b>	<b>Kasrah + ya' mati</b>	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karī m</i>
<b>4.</b>	<b>Dammah + wawu mati</b>	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furū ḍ</i>

### 6. Vokal rangkap

<b>1.</b>	<b>Fathah + ya' mati</b>	Ditulis	Ai
	بيكم	Ditulis	Bainakum
<b>2.</b>	<b>Fathah + wawu mati</b>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

### 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a''antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u''iddat</i>

### 8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

انقياض	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
انقساً	Ditulis	<i>al-Qur''ā n</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā "</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat Ditulis

menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furū ḍ</i>
اهم انست	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan *tabi''i* yang telah membimbing dan membawa kita ke zaman yang terang benderang ini. Semoga kita memperoleh *syafa''atnya* di hari akhir. Aamiin. Skripsi berjudul **PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KENYAMANAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANSIAL TEKNOLOGI QRIS PADA APLIKASI BSI *MOBILE BANKING* (Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto)** ini merupakan karya ilmiah yang diajukan guna persyaratan menyelesaikan studi pendidikan Sastra Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Karya Ilmiah ini penulis susun dari berbagai sumber, dan penulisan skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah membimbing, memotivasi, memberi saran dan dukungan sepenuhnya kepada penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Wakil Rektor 1 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr.H. Sulkhan Chakim, M.Ag. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Hj. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus sebagai pembimbing. Terima Kasih penulis ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabaran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT atas kebaikan yang telah diberikan.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, beserta Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk kedua orangtua Penulis, Bapak Sochimim dan Ibu Suntari tercinta yang selalu berkorban, memberikan kasih sayang, memberikan dukungan dan selalu mendoakan Penulis tiada hentinya. Berkat doa dan kerja keras kalian Penulis bisa seperti sekarang ini. Semoga kalian ayah dan ibu diberi umur yang panjang, sehat selalu, dan senantiasa dilindungi Allah SWT.
10. Teruntuk Adik Penulis, Sahma Amar Syahida yang telah memberikan support dan bantuan atas proses menyelesaikan skripsi.
11. Terimakasih teruntuk Sahabat Penulis, indriyani Angelina Putri yang selalu mendorong, memotivasi dan membantu Penulis dalam proses mengerjakan skripsi.
12. Terimakasih teruntuk segenap Teman Jamet, Intan Ardhya, Veren Nita, Marlina Ghani yang selalu membawa dampak positif, mendengarkan sambatan penulis, memberikan semangat, mau direpotkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan proses skripsi.
13. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah C angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan dan support dalam suka dan duka.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dan semua pihak penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang sama-sama saling berjuang, saling memotivasi dan menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah.

15. Terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri telah menikmati proses perkuliahan sampai tahap terakhir yaitu skripsi, terimakasih karena sudah mampu berjuang dan bertahan sampai detik ini. Walaupun banyak hal tak terduga di masa depan, saya berharap tetap baik-baik saja seperti saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

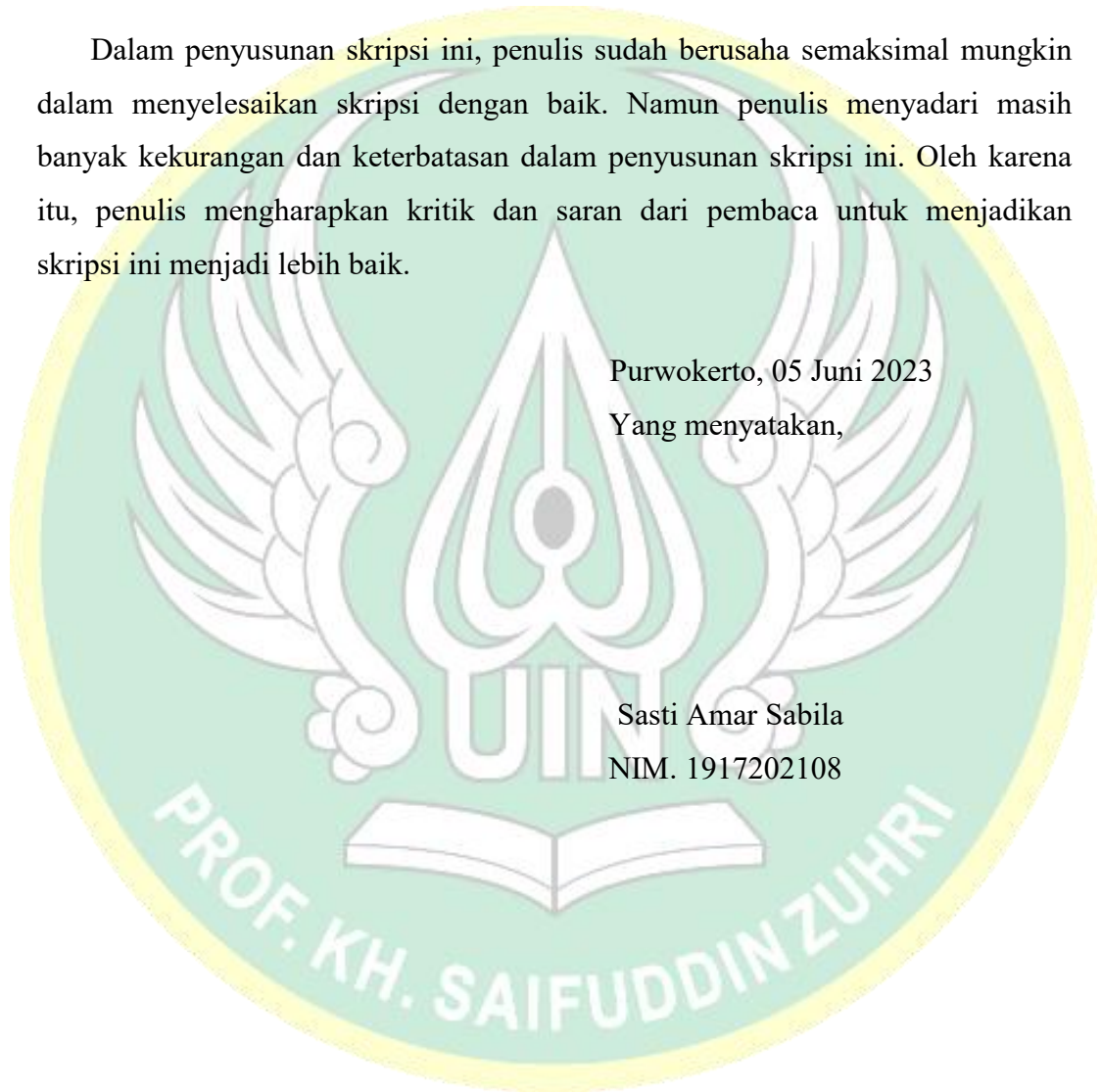
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Purwokerto, 05 Juni 2023

Yang menyatakan,

Sasti Amar Sabila

NIM. 1917202108



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Jumlah nasabah BSI Purwokerto
Tabel 3.2	Indikator Variabel Penelitian
Tabel 3.3	Skala Likert
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4.3	<i>Responden Berdasarkan Pekerjaan</i>
Tabel 4.4	<i>Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel</i>
Tabel 4.5	<i>Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel</i>
Tabel 4.6	<i>Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>
Tabel 4.7	<i>Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup></i>
Tabel 4.8	<i>Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup></i>
Tabel 4.9	<i>Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup></i>
Tabel 4.10	<i>Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup></i>
Tabel 4.11	<i>Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup></i>
Tabel 4.12	<i>Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) Model Summary</i>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Aplikasi Mobile Banking Terpopuler di Indonesia  
Gambar 2.1 struktur *QR Code*  
Gambar 2.2 Bentuk *QR Code Merchant Presented Mode*  
Gambar 2.3 Perbedaan *QR Code Statis dan Dinamis*  
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data
- Lampiran 5 Penelitian Tampilan dan Layanan pada M-banking BSI
- Lampiran 6 Dokumentasi wawancara dan Peyebaran Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Kepercayaan .....	12
2. Keamanan .....	15
3. Kenyamanan.....	18
4. Minat Bertransaksi .....	21
5. Finansial Teknologi.....	23

6. <i>Quick Response Indonesia Standard</i> .....	25
7. <i>Aplikasi Mobile Banking</i> .....	32
B. Kerangka Pikir .....	42
C. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Teknik Pengambilan Sampling.....	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>57</b>
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....	57
B. Karakteristik Responden .....	60
C. Hasil Analisis Data Penelitian .....	62
D. Hasil Uji Hipotesis .....	72
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>89</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>124</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hampir setiap elemen kehidupan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi di era digital kontemporer, termasuk donasi dan keinginan ekonomi lainnya serta belanja, transportasi, keuangan, dan pariwisata. Gaya hidup saat ini telah berubah sebagai akibat dari pertumbuhan teknologi digital. Kehidupan masyarakat semakin bergantung pada teknologi, antara lain telepon seluler, internet, dan fasilitas layanan yang berbasis teknologi digital. Ini mendorong pertumbuhan perusahaan yang menggunakan teknologi digital.

Sektor teknologi informasi dan komunikasi industri perbankan Indonesia juga memberikan perhatian khusus terhadap perubahan tersebut. Bagi sektor perbankan, teknologi ini telah membuka pasar baru, barang baru, layanan baru, dan metode distribusi yang efektif. Teknologi modern telah menggantikan layanan perbankan berbasis kertas yang pernah ditawarkan bank. Pelanggan dapat menggunakan berbagai barang dengan mudah kapan saja dan di mana saja berkat kemajuan industri perbankan (Bharti, 2016).

Layanan perbankan digital telah muncul sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi. Layanan ini berupaya meningkatkan efektivitas tugas operasional dan kualitas layanan bank yang diberikan kepada nasabahnya. Bank harus memiliki rencana bisnis yang mengarah ke layanan perbankan digital untuk alasan ini. Layanan perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan yang dilakukan secara mandiri yang memanfaatkan fasilitas elektronik atau digital yang dimiliki bank serta media digital yang dimiliki oleh konsumen atau calon konsumen maupun nasabah bank saat ini ([developers.bri.co.id](http://developers.bri.co.id)). Teknologi, menurut Kotler dan Keller (2016), merupakan kemajuan mendasar dalam penyediaan layanan. Akibatnya, layanan internet dan mobile banking saat

ini menggantikan layanan perbankan *offline* sepenuhnya.

Berbagai kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia (BI) bertujuan untuk mewujudkan sistem pembayaran yang cepat, sederhana, terjangkau, aman, dan andal. Dengan tetap memperhatikan efisiensi dan kepentingan nasional, pengelolaan uang Rupiah oleh BI bertujuan untuk menjamin ketersediaan uang Rupiah dengan layar edar, pecahan yang sesuai, tepat waktu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan aman dari upaya pemalsuan. Masyarakat Indonesia juga dihimbau oleh Bank Indonesia untuk menggunakan metode pembayaran nontunai, khususnya kartu debit berlambang nasional, Uang Elektronik (EU), dan sistem pembayaran QRIS (bi.go.id).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, pengertian *digital banking* atau perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (customer experience), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan (sikapiuangmu.ojk.id).

Fintech atau *financial technology* merupakan salah satu kemajuan teknologi di industri perbankan. Salah satu inovasi industri keuangan yang memanfaatkan teknologi kekinian adalah fintech. Penemuan ini, menurut Clayton, berupaya menghadirkan pragmatisme, aksesibilitas, kemudahan, dan efektivitas biaya (Ansori, 2019).

Fintech secara bertahap masuk ke sistem syariah setelah sebelumnya berada di sistem perbankan arus utama. Fintech berbasis syariah akan mempengaruhi industri keuangan syariah formal, termasuk Bank Syariah, BPR Syariah, dan BMT, serta industri keuangan formal lainnya, dimana transaksi di industri keuangan syariah masih banyak mengandalkan bukti fisik dan belum banyak memanfaatkan kemajuan

teknologi yang berkembang pesat (Chandra, 2015).

Kemitraan perbankan syariah dan teknologi keuangan mempermudah kebutuhan manusia untuk melakukan transaksi keuangan menggunakan teknologi, termasuk pembayaran, pembelian dan penjualan saham, pinjaman, dan transaksi lainnya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 185, setiap ikhtiar manusia yang bertujuan untuk memberi manfaat bagi orang lain termasuk ibadah:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ صَلَّى

Artinya : “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”

Ayat ini mengisyaratkan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk mengagungkan Allah SWT atas petunjuk-Nya agar manusia mensyukuri hambanya. Ayat ini mengungkapkan bahwa Allah SWT menegaskan aturan-aturan-Nya untuk mempermudah umat manusia (Departemen Agama Republik Indonesia, 2019).

Nasabah kini dapat bertransaksi dengan mudah di Indonesia berkat perbankan syariah. Meskipun layanan keuangan telah menggunakan sedikit teknologi di masa lalu, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit, dan sebagainya, layanan keuangan saat ini terkadang telah berkembang. Di zaman teknologi yang semakin canggih, tersedia berbagai layanan berbasis teknologi digital yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Terlepas dari perluasan teknologi buatan manusia, orang terus menggabungkan sistem pembayaran yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terciptalah uang elektronik (E-Money) yang dapat dimanfaatkan dalam media elektronik yang terhubung dengan internet (Sakti, 2018).

*M-Banking*, layanan mutakhir yang disediakan oleh bank, memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan menggunakan ponsel. *M-Banking*, juga disebut sebagai mobile banking,

adalah jenis layanan atau fasilitas perbankan yang menggunakan perangkat komunikasi seluler, seperti ponsel, dan yang menawarkan kemampuan untuk melakukan transaksi perbankan menggunakan aplikasi yang disukai. Transaksi perbankan yang seringkali dilakukan secara manual dengan mengunjungi bank kini dapat dilakukan melalui ponsel dan layanan M-Banking tanpa harus melakukannya. Pelanggan dapat memotong biaya dan menghemat waktu dengan menggunakan ponsel. Selain menghemat waktu, mobile banking berupaya agar nasabah tetap terhubung dengan nasabah kontemporer yang memanfaatkan media elektronik mobile secara lebih efektif. Meskipun biasanya digunakan untuk komunikasi, media ini juga dapat digunakan untuk melakukan bisnis atau menyelesaikan transaksi (Fadlan & Rizki, 2018).

Karena dapat mengubah cara klien melakukan pembayaran dan menjaga kepuasan mereka, mobile banking semakin populer. Tidak dapat disangkal bahwa mobile banking menghadirkan banyak peluang bagi penyedia layanan, tetapi ada beberapa hambatan, termasuk harga ponsel cerdas, konektivitas internet yang lambat, kekhawatiran tentang keamanan data dan privasi, dan kurangnya kepercayaan terhadap keamanan mobile banking (Chawla & Joshi, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan terkait kepercayaan nasabah dalam penggunaan mobile banking. Kenyamanan yang dirasakan adalah elemen lain selain kepercayaan. Seperti yang dikemukakan oleh Pikkarainen dalam Davis et al. (1992), kenyamanan adalah suatu keadaan dimana seseorang yang menggunakan teknologi dalam tugasnya dianggap menyenangkan oleh dirinya sendiri. Pengguna akan erinspirasi untuk menggunakan sistem ketika mereka merasa senang melakukannya. Nasabah dapat memanfaatkan layanan M-Banking khususnya di industri perbankan dimana Bank Syariah Indonesia (BSI) beroperasi. Untuk memudahkan konsumen berinteraksi dan mempelajari lebih lanjut tentang BSI, perusahaan menawarkan produk perbankan dari satu sumber melalui BSI Mobile, biometrik, transaksi penuh, fitur Islami, pembayaran haji dan

umrah, deposit dan pembiayaan emas, QRIS, dan fitur lainnya. Salah satu solusi terbesar dalam proses transaksi adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang resmi diumumkan oleh Bank Indonesia pada 17 Agustus 2019, dan berlaku secara nasional mulai 1 Januari 2020 (Septi, 2021).

QRIS adalah sistem pembayaran mobile banking yang menawarkan dua pilihan tabungan yang berbeda: tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. Menurut Ni Luh Novi Arianti dkk. (2019), pembayaran menggunakan QRIS melibatkan pemindaian barcode, input jumlah nominal pembayaran, memasukkan pin, dan terakhir menyelesaikan transaksi. Nasabah dan bank akuntabel dapat memanfaatkan aplikasi layanan BSI Mobile dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang telah terintegrasi dengan database nasabah. Menurut Febrianti dkk (2021) database ini secara otomatis terhubung dengan berbagai tindakan transaksi yang dilakukan oleh konsumen yang bersangkutan. Salah satu organisasi perbankan yang menggunakan sistem QRIS pada aplikasi BSI Mobile adalah Bank Syariah Indonesia. Tuntutan konsumennya diperhatikan oleh Bank Syariah Indonesia yang terus menciptakan dan menawarkan layanan berbasis syariah, khususnya pada layanan BSI Mobile.

Perekonomian rakyat dapat diuntungkan dari pesatnya ekspansi internet di Indonesia. Transaksi berbasis internet yang sering dikenal dengan layanan keuangan digital berkisar dari melakukan bisnis online (e-business) hingga melakukan transaksi online. Namun, kejahatan di industri internet begitu meluas sehingga harus dikurangi sebagai bahaya atau rintangan (Jannah et al., 2020). Fahmi (2013) menyatakan bahwa *cybercrime* merupakan salah satu kejahatan yang dilakukan di dunia maya untuk mendapatkan uang (*profit taking*). Hacker adalah individu atau kelompok yang menggunakan dunia maya untuk keuntungan mereka sendiri dan sering disebut sebagai aktor. Lembaga keuangan telah menjadi sasaran berbagai serangan siber. Meskipun komputer dan perangkat

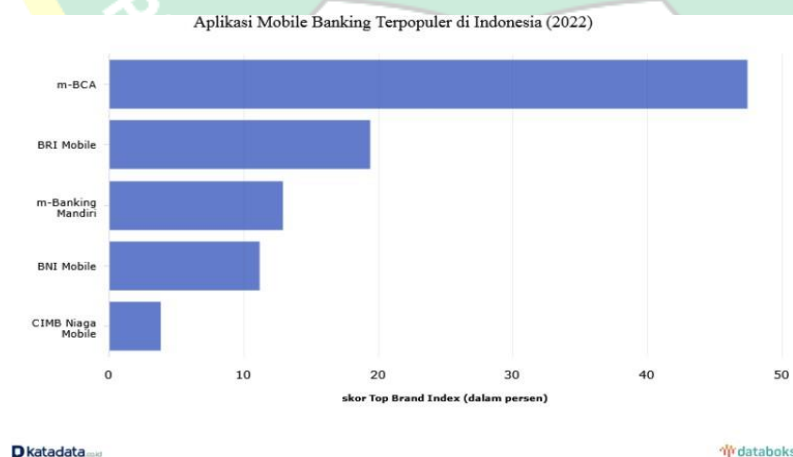


elektronik lainnya dapat digunakan sebagai barang bukti, kejahatan di industri ini sulit dibuktikan karena pelakunya dapat ditemukan di mana saja. Dengan adanya ancaman tersebut, BSI Mobile harus memberikan keamanan data nasabah agar pengguna merasa yakin menggunakan BSI *Mobile Banking* untuk mengakses layanan digital.

Investasi dalam teknologi informasi membantu meningkatkan layanan karena bank bersaing satu sama lain. Kemampuan kegiatan usaha dan kaliber layanan perbankan semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi perbankan dan perubahan yang berujung pada layanan perbankan digital. Pelanggan sekarang datang ke sini untuk menggunakan layanan perbankan digital mereka. Seorang konsumen dapat menggunakan layanan perbankan digital sebagai bentuk layanan atau aktivitas. *Mobile banking* adalah salah satu penawaran digital industri perbankan. nasabah dapat mengakses informasi, berkomunikasi, mendaftar, membuka rekening, melakukan transaksi bank, dan menutup rekening secara mandiri dengan memanfaatkan layanan *mobile banking* digital yang diselenggarakan oleh bank dan calon nasabah.

**Gambar 1.1**

**Aplikasi Mobile Banking Terpopuler di Indonesia (2022)**



Sumber: [databoks.com](https://databoks.com)

Menurut survei yang dilakukan oleh Top Brand Award, m-BCA

akan menjadi aplikasi mobile banking yang paling banyak digunakan di Indonesia pada tahun 2022. Penilaian ini didasarkan pada survei terhadap 8.500 responden yang tersebar di sekitar 15 kota besar di Indonesia. 6.000 sampel acak, 1.700 sampel booster, dan 800 sampel booster B2B menjadi responden (databoks.com). Berdasarkan fenomena tersebut, penetrasi mobile banking Bank Syariah Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan bank tradisional. Berbeda dengan bank syariah seperti BSI, masih banyak masyarakat yang mempercayakan transaksi keuangan digital kepada bank konvensional.

Pembentukan BSI, menurut Hery Gunardi, Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), merupakan jawaban atas ketidakmampuan bank syariah untuk bersaing dengan bank tradisional di Indonesia. Padahal Islam mendominasi penduduk Indonesia. Sebenarnya, jumlah ini seharusnya merupakan pasar yang prospektif bagi perbankan atau institusi syariah (sindonews.com, 2022).

Hal ini menjadi tantangan bagi Bank Syariah Indonesia untuk bersaing dengan bank konvensional, khususnya di pasar yang berkembang pesat untuk solusi mobile banking. Agar nasabah semakin percaya dengan transaksi bank digital yang dilakukan melalui BSI Mobile, Bank Syariah Indonesia perlu memperkuat kehandalan layanan digital seperti mobile banking. Hal ini dimaksudkan agar dengan menjadikan produknya terpercaya, klien akan lebih percaya dalam urusan bisnisnya. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa loyalitas dan pengulangan bisnis akan memiliki hubungan yang positif dengan kepercayaan. Penelitian dari (Aris & Supriyono, 2022) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi loyalitas konsumen adalah kepercayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat loyalitas pelanggan yang tinggi terhadap suatu produk merupakan indikasi tingginya tingkat kepercayaan pelanggan terhadap produk tersebut.

Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia yang berlokasi di Purwokerto terbagi menjadi 3 tempat yaitu KC Purwokerto Karangobar,

KC Purwokerto Sudirman 1, dan KC Purwokerto Sudirman 2 (kantorbank.id, 2023). Penelitian ini dilakukan di semua KC BSI Purwokerto. Berdasarkan temuan studi pendahuluan, penulis menemukan bahwa meskipun sosialisasi tentang produk perbankan syariah masih minim, masyarakat yang menggunakan produk bank syariah masih relatif sedikit dibandingkan dengan bank konvensional. Selain studi pendahuluan, penulis juga melakukan wawancara awal dengan kepala cabang BSI yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi perlu dipercepat untuk terwujudnya BSI, khususnya kebutuhan akan kemajuan teknologi di era ini agar perbankan syariah digital transaksi menjadi bagian yang dibutuhkan oleh masyarakat dan munculnya layanan QRIS menjadi salah satu program unggulan khususnya dalam integrasi infrastruktur keuangan digital nasional.

Wawancara singkat dengan pelanggan dilakukan oleh penulis sebagai dasar untuk menganalisis keberadaan BSI dari sudut pandang mereka. Diketahui, sejak Bank Syariah Indonesia (BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah) bergabung, tipikal nasabah menyatakan bahwa BSI Mobile memiliki banyak fitur syariah yang tidak ada di aplikasi lain. Apalagi sekarang QR Code QRIS telah digunakan oleh BSI Mobile, membuat transaksi QRIS BSI menjadi terkini dan memungkinkan pembayaran digital. Produk digital yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia dapat dikembangkan melalui penggunaan QRIS BSI. Semua transaksi BSI Mobile harus mematuhi prinsip dan nilai syariah dengan aman dan tanpa riba, dan ini perlu dibuktikan tanpa perlu bukti tambahan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kenyamanan Transaksi Menggunakan Finansial Teknologi QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto)”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah **kepercayaan** berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan finansial teknologi *Quick Response code Indonesia Standard (QRIS)* pada aplikasi *BSI mobile banking*?
2. Apakah **keamanan** berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan finansial teknologi *Quick Response code Indonesia Standard (QRIS)* pada aplikasi *BSI mobile banking*?
3. Apakah **kenyamanan** berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan finansial teknologi *Quick Response code Indonesia Standard (QRIS)* pada aplikasi *BSI mobile banking*?
4. Apakah kepercayaan, keamanan, kenyamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan finansial teknologi *Quick Response code Indonesia Standard (QRIS)* pada aplikasi *BSI mobile banking*?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dari rumusan masalah yaitu:

- a) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan finansial teknologi QRIS pada aplikasi BSI Mobile Banking.
- b) Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat transaksi finansial teknologi QRIS pada aplikasi BSI Mobile Banking.
- c) Untuk mengetahui pengaruh kenyamanan nasabah terhadap minat bertransaksi dalam menggunakan finansial teknologi QRIS pada aplikasi BSI Mobile Banking.
- d) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, keamanan, kenyamanan

berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan finansial teknologi *Quick Response code Indonesia Standard* (QRIS) pada aplikasi BSI mobile banking.

## **b. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diberikan sebagai berikut:

### **i. Segi Teoritis**

Dengan bantuan penelitian ini, perbankan sebagai penyedia layanan akan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan taktik pemasaran, khususnya untuk layanan yang melibatkan teknologi keuangan yang akan bernilai di masa depan.

### **ii. Segi Praktis**

1. Bagi Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saiffudin Zuhri Purwokerto Penulis ingin memberikan pengetahuan tentang unsur-unsur yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan teknologi keuangan dan menjadi sumber untuk penelitian di masa depan, khususnya di bidang sistem informasi akuntansi.

### **2. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat diterapkan pada kemajuan perbankan, khususnya di bidang financial technology, dan dijadikan sebagai pedoman bacaan untuk meningkatkan pemahaman di bidang tersebut.

### **3. Bagi Perbankan Syariah**

Penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar masyarakat lebih tertarik untuk loyal dalam menggunakan fasilitas yang tersedia di Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus bahan evaluasi kinerja operasional perbankan dalam

menarik minat bertransaksi fintech bagi nasabah Bank Syariah Indonesia.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kepercayaan**

Kepercayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah harapan dan keyakinan seseorang terhadap orang lain akan kejujuran, kebaikan, dan kesetiaan (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Menurut istilah, kepercayaan menjadi suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa tahu dan menyimpulkan dirinya telah mencapai kebenaran. Artinya, pada saat manusia menggunakan sesuatu dan merasa bahwa apa yang digunakan memang terpercaya dan tidak diragukan kebenarannya.

Lau dan Lee (1999) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan resiko tertentu. Kesediaan ini muncul karena adanya pemahaman individu tentang pihak lain yang didasarkan pada masa lalunya, adanya harapan pihak lain akan memberikan sumbangan yang positif (walaupun ada juga kemungkinan pihak lain memberikan sumbangan yang negatif). Literatur kepercayaan diidentifikasi dari berbagai dimensi. Dari dimensi ini rasa kejujuran (kredibilitas) mengindikasikan kepastian konsumen dalam bisnis, ketulusan, kenyataan, dan janji (Gundlach dan Murphy, 1993).

Menurut Mayer et al (1995) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan suatu pihak untuk menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain berdasarkan pada harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan tertentu yang penting bagi trustor, terlepas dari kemampuan untuk memantau atau mengendalikan pihak lain tersebut. Kepercayaan merupakan suatu faktor penting dalam membangun pondasi dari bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Dalam membangun hubungan jangka

panjang dengan konsumen atau pelanggan diperlukan sebuah kepercayaan, kepercayaan ini tidak dapat begitu saja diakui oleh pihak lain atau mitra bisnis, tetapi harus dibangun dari awal lalu dapat dibuktikan (Firza 2021).

Menurut Maharani (2010) Kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya. Menurut Maharani (2010) terdapat empat indikator dalam variabel kepercayaan yaitu Kehandalan, Kejujuran, Kepedulian dan Kredibilitas.

a. Indikator Kepercayaan

Menurut Maharani (2010) dalam (Yonatan 2022) indikator kepercayaan adalah sebagai berikut:

1) Kehandalan

Kehandalan merupakan konsisten dari serangkaian pengukuran. Kehandalan dimaksudkan untuk mengukur kekonsistenan perusahaan dalam melakukan usahanya dari dulu sampai sekarang. Firdayanti (2006) kepercayaan konsumen merupakan persepsi dari sudut pandang konsumen akan keandalan penjual dalam pengalaman dan terpenuhinya harapan dan kepuasan konsumen.

2) Kejujuran

Bagaimana perusahaan atau pemasar menawarkan produk barang atau jasa yang sesuai dengan informasi yang diberikan perusahaan atau pemasar kepada konsumennya. Kepercayaan konsumen bisa dibentuk dari kejujuran seorang produsen dalam memberitahukan bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam membuat produk tersebut serta pula dilengkapi dengan pemberitahuan tentang efek samping dari pemakaian tersebut (Chika et al, 2022). Kejujuran penjual dalam bertransaksi serta



tanggungjawab penjual kepada pembeli menjadikan kepercayaan dalam suatu perusahaan memiliki reputasi yang baik (Fina et al, 2022).

### 3) Kepedulian

Perusahaan atau pemasar yang selalu melayani dengan baik konsumennya, selalu menerima keluhan-keluhan yang dikeluhkan konsumennya serta selalu menjadikan konsumen sebagai prioritas. Melaksanakan pengembangan produk ataupun layanan ialah wujud perhatian (kepedulian) industri untuk menghasilkan produk ataupun jasa yang nyaman serta berguna untuk konsumen (Chika et al, 2022).

### 4) Kredibilitas

Kualitas atau kekuatan yang ada pada perusahaan atau pemasar untuk meningkatkan kepercayaan konsumennya. Perusahaan mampu mencapai tingkat kepercayaan pelanggannya apabila telah menjaga hubungan baik dengan konsumennya dan selalu memprioritaskan layanan kepada konsumennya dengan baik (Naufal, 2023).

Menurut Gunawan dalam Jefryansyah et.al. (2020) mendefinisikan kepercayaan sebagai sikap yang menunjukkan rasa suka serta kemauan untuk tetap bertahan dalam menggunakan suatu produk atau merek tertentu (Jefryansyah & Muhajirin, 2020). Husein Umar dalam Sari (2019) mendefinisikan kepercayaan konsumen sebagai segala pengetahuan yang konsumen miliki serta kesimpulan yang dibuat oleh konsumen mengenai obyek, atribut, dan manfaat dari suatu produk (Sari, 2019). Menurut Tjini dalam Linardi et.al. mendefinisikan persepsi kepercayaan sebagai kesediaan seseorang untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan risiko tertentu (Linardi & Nur, 2021). Persepsi kepercayaan dalam penelitian ini adalah kesediaan para pengguna aplikasi BSI Mobile dengan berbagai risiko yang ada. Dari pemaparan di atas, kepercayaan dapat diartikan

sebagai sikap atau perilaku yang menunjukkan kecintaan seseorang terhadap sesuatu, sehingga ia mau menggunakan produk tersebut secara terus-menerus.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Mcknight memaparkan beberapa indikator yang menjadi alat ukur kepercayaan seseorang terhadap teknologi ialah:

- 1) Integritas diartikan sebagai kejujuran dan kemampuan pihak yang dipercaya dalam menepati janjinya. Integritas dapat dilihat dari sudut keterbukaan (*openness*), kesetiaan (*loyalty*), pemenuhan (*fulfillment*), keterkaitan (*dependability*), kehandalan (*reliability*), dan kejujuran (*honesty*).
- 2) *Benevolence* atau kebaikan hati yang diartikan sebagai bentuk perhatian dan motivasi yang diberikan penyedia barang dalam bertindak untuk memenuhi kepentingan pelanggan. Komponen dalam hal ini adalah perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.
- 3) *Competency* yaitu kemampuan penjual untuk menyediakan, melayani, dan mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman, pengesahan institusional, dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.
- 4) *Predictability* yaitu konsistensi perilaku oleh penjual. Komponen dalam hal ini yaitu citra diri penjual, risiko atau akibat yang mampu diprediksi, dan konsistensi.

## 2. Keamanan

Menurut Audun J (2007), keamanan secara umum dapat diartikan sebagai keadaan bebas dari bahaya. Pengertian ini sangat luas dan meliputi rasa terlindungi seseorang dari kejahatan baik disengaja maupun tidak disengaja seperti bencana alam. Sedangkan ancaman keamanan didefinisikan sebagai sebuah keadaan, kondisi atau peristiwa yang berpotensi terhadap data atau jaringan yang dapat

berupa perusakan, kebocoran, perubahan serta penyalahgunaan data (KalaKota & Whinston, 1996).

Sedangkan menurut I Putu, Keamanan di dalam sebuah aplikasi tidak kalah pentingnya. Keamanan merupakan hal yang mutlak disediakan oleh para pelaku bisnis, baik produk, layanan, maupun keduanya. Keamanan memberikan kenyamanan pada pengguna dan meningkatkan kepercayaan konsumen (*customer trust*) yang berujung pada peningkatan jumlah penjualan (Pratama, 2015).

Afghani dan Yulianti (2016) mengungkapkan bahwa keamanan adalah suatu upaya untuk mengamankan aset informasi terhadap ancaman yang mungkin timbul. Kemudian, jaminan keamanan menjadi bagian penting dalam membentuk kepercayaan seseorang dengan mengurangi kekhawatiran pengguna terhadap penyalahgunaan data pribadi dan transaksi yang mudah rusak (Rafidah dan Djawoto, 2017). Menurut Waspada (2012) keamanan dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Tidak khawatir saat memberikan informasi.
- 2) Percaya akan mendapat perlindungan atas informasi yang diberikan.
- 3) Percaya bahwa uang yang tersimpan dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi.

Keamanan data merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Dalam transaksi *online*, risiko hilangnya kerahasiaan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kepercayaan dan penggunaan. Sudah banyak survei yang menemukan adanya kekhawatiran yang tinggi dari nasabah tentang kerahasiaan data pribadi mereka saat bertransaksi secara *online* (Maharsi dan Fenny, 2006). Kekhawatiran utama bagi pengguna *mobile banking* adalah kurangnya pengendalian terhadap kerahasiaan informasi yang mengakibatkan penyalahgunaan data pribadi. Pihak penyedia layanan *mobile banking*

harus dapat menjamin keamanan data nasabah. Bank harus menyediakan teknologi keamanan data yang sesuai standar, sehingga data pelanggan tidak dapat dicuri dan disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab. Sistem maupun jaringan *mobile banking* telah menggunakan pengamanan yang seoptimal mungkin. Kondisi pengamanan *mobile banking* juga selalu dipantau dan ditingkatkan, sejalan dengan perkembangan teknologi dan ancaman yang ada. Adanya jaminan Keamanan dari pihak bank akan menimbulkan rasa percaya serta menarik minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* (Hadi, 2009).

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan, indikator dikatakan keamanan jika memiliki, sebagai berikut:

1) Jaminan Keamanan

Jaminan keamanan berperan penting dalam mengurangi kekhawatiran konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Ketika jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka konsumen akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman.

2) Kerahasiaan Data

Kerahasiaan data memiliki nilai yang sangat penting. Data yang jatuh ke pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi. Hal ini kerahasiaan data konsumen benar-benar wajib dijaga (Heriyana, 2020).

Sesuai dengan tema pokok penelitian ini, sebagai sistem cara bertransaksi non tunai yang baru, QRIS memperhatikan keamanan dan privasi penggunanya. Menurut Eko Irianto selaku kepala Divisi Edvisor Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara menyatakan bahwa Bank Indonesia menjadi bahwa QRIS sistem pembayaran digital menjadi lebih aman karena diawasi dari satu pintu. dengan karakteristik yang dibangun yaitu QRIS UNGGUL. Bank Indonesia

telah menjamin QRIS aman untuk digunakan oleh penjual dan pembeli karena diawasi langsung oleh OJK dan di kembangkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Penjual dan pembeli akan merasa aman terhadap jaminan keamanan yang telah di berikan Bank Indonesia.

### 3. Kenyamanan

Sensasi ketidaknyamanan timbul bila keadaan/suasana diluar kenormalan, bisa meningkat mulai dari terasa mengganggu sampai menimbulkan rasa sakit tergantung dari seberapa jauh keseimbangan terganggu. Sensasi kenyamanan terjaga dengan meningkatkan metabolisme, merubah level aktivitas otot, atau menggunakan pakaian, bisa juga dengan memodifikasi lingkungan dengan bantuan alat/teknologi.

Menurut Kolcaba, dalam Potter dan Penry, mengungkapkan kenyamanan atau rasa nyaman adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia seperti: kebutuhan ketentraman yaitu suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari, kelegaan yaitu telah terpenuhinya segala kebutuhan, dan transenden yaitu keadaan tentang sesuatu yang melebihi masalah dan nyeri. Dengan terpenuhinya kenyamanan, dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut (Kolcaba, 2012).

Kenyamanan telah diidentifikasi sebagai penentu penting mengapa konsumen memutuskan untuk membeli atau menggunakan. Rodriguez-Torrico, San-Martin, & Jose-Cabezudo (2019) mendefinisikan kenyamanan sebagai persepsi waktu dan upaya yang dihemat konsumen terkait dengan penggunaan layanan. Pengguna dapat memperoleh yang belum pernah terjadi sebelumnya kenyamanan dan efisiensi melalui perangkat seluler tanpa bepergian ke lembaga keuangan. Menurut Tjiptono Fandy (2012), kenyamanan bertransaksi menjadikan persepsi pelanggan terhadap waktu dan biaya untuk

mengadakan sebuah transaksi. Pelayanan ini berfokus pada hak-hak yang didapatkan pelanggan. Kemudahan dalam sebuah proses transaksi akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi konsumen.

Davis *et al*, (1992) dalam (Mahkota, Suyadi, & Riyadi, 2014) menyebutkan bahwa kenyamanan berarti sejauh mana individu melakukan aktivitas menggunakan suatu teknologi yang dianggap menyenangkan dirinya sendiri. Sedangkan Ganesh *et al*, 2005 dalam (Meyer, B. Friend, & C. Barnes, 2017) menemukan bahwa pelanggan menampilkan tingkat tinggi kenyamanan saat bertransaksi, cenderung lebih puas dengan layanan. Seperti yang tercantum dalam sebuah hadist berbunyi :

*“Sungguh aku melihat seseorang mendapatkan kenikmatan di surga, karena memotong sebuah pohon di tengah jalan yang mengganggu manusia.” (HR.Muslim dari Abu Hurairah radhiyallahu’anhu)*

Hadits tersebut menjelaskan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang memberi kenyamanan dengan sesama manusia, dan akan di beri kenyamanan pula di surga, seperti hal ini yaitu memberi kenyamanan bagi pelanggan. Kenyamanan dalam penelitian ini akan diukur dengan beberapa indikator menurut (Rodriguez-Torrico, San-Martin, & Jose-Cabezudo, 2019) dan (Ryu, 2018), sebagai berikut :

1. Menghemat waktu
2. Dapat dilakukan dimana saja
3. Memberi kemudahan
4. Dapat dilakukan kapan saja

#### **4. Minat Bertransaksi**

Fishbein dan Azjen, menjelaskan minat dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu dasar teori untuk memprediksi perilaku manusia. Fishbein dan Azjen juga menjelaskan bahwa setiap individu atau

seseorang mempertimbangkan atas konsekuensi dari setiap tindakan mereka sebelum mereka melakukan perilaku tertentu (Studi Empiris et.al, 2012). Teori minat yang terkenal adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu teori yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam TRA dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) dan *subjective norms* (norma subyektif), sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioral control* (persepsi perilaku tertentu) (Ajzen, 1991).

Menurut Bandura, dalam teorinya mengenai *Cognitif Social Theory* (Teori Sosial Kognitif) menyebutkan bahwa perilaku manusia sebab-akibat yang berkelanjutan antara factor kognitif, perilaku, dan lingkungan. Manusia saling berinteraksi dari *system self*. *Sistem self* merupakan bukan unsur psikologis yang mengatur perilaku tetapi secara tidak langsung mengatur perilaku sendiri, tetapi *self* adalah bagian dari interaksi resiprokal (Zahn et.al, 2018).

Menurut Cooley dalam *The Looking Glass-Self* berpendapat bahwa persepsi seseorang tentang diri sebenarnya adalah hasil dari dirinya penerimaan oleh orang lain; "*Asal sosial kehidupannya datang dari jalur hubungan intim dengan orang lain*". Cooley juga menyebutkan percaya bahwa diri muncul secara dialektik komunikasi dengan masyarakat, yang memengaruhi bagaimana kita ingin diri kita digambarkan di depan dari yang lain (Rahim, 2010). Minat menurut Stephen P. Robbins dapat diartikan sebagai keberminatan terhadap sesuatu, barang, dan harapan maupun keinginan. Pendapat lain tentang minat menurut Sandjaja, B., Heriyanto yaitu diri manusia saling berhubungan dengan suatu objek, individu, kelompok, maupun suatu kondisi tertentu (Saputra, 2018).

Jadi, dapat diartikan minat merupakan perasaan suka, senang atau tertarik seseorang kepada suatu hal (objek) yang diikuti dengan

tumbuhnya perhatian serta mendorongnya terlibat langsung karena sesuatu hal (objek) tersebut dirasakan akan atau telah memberikan makna, harapan dan kepuasan.

Transaksi berasal dari bahasa Inggris "*transaction*". Dalam bahasa Arabnya sering disebut sebagai *al-Mu'amalat*. Dengan demikian transaksi merupakan kata lain dari *al-Mu'amalat* (Masum Billah, 2000). Dalam konteks ilmu fiqh, ilmu fiqh yang mempelajari tentang *al-Mu'amalat* disebut fiqh *al-Mu'amalat*. Fiqh *al-Mu'amalat*, dalam salah satu pengertiannya, mencakup bidang yang sangat luas yaitu mencakup hukum-hukum tentang kontrak, sanksi, kejahatan, jaminan dan hukum-hukum lain yang bertujuan mengatur hubungan-hubungan sesama manusia, baik perorangan maupun kelompok (Wahbah al-Zuhaili, 1997).

Secara umum transaksi dapat diartikan sebagai kejadian ekonomi atau keuangan yang melibatkan 2 pihak atau lebih yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam atas dasar suka sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hukum atau syariah yang berlaku (Zulkifli, 2007). Dalam sistem ekonomi yang paradigma Islami, transaksi harus dilandasi oleh aturan hukum-hukum Islam karena transaksi adalah menifestasi amal manusia yang bernilai ibadah dihadapan Allah SWT, yang dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu transaksi halal dan transaksi haram.

Menurut Stice transaksi ialah pertukaran barang dan jasa antara (baik individu, perusahaan-perusahaan dan organisasi lain) kejadian lain yang mempunyai pengaruh ekonomi atas bisnis (Stice & Skousen, 2007). Sedangkan menurut Indra Bastian, transaksi adalah pertemuan antara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan adanya data/bukti/dokumen pendukung yang dimasukkan dalam jurnal setelah melalui pencatatan (Bastian, 2007).

Menurut Davis (1989), transaksi yang lancar dengan menggunakan teknologi jika dilihat sejauh mana pengguna atau seseorang itu dapat



percaya bahwa menggunakan teknologi itu tidaklah mudah, namun di balik itu kemudahan sistem dapat berinteraksi dengan mudah apabila pengguna menganggapnya tidak rumit. Menurut safena dalam penelitian Wildana abdillah mengemukakan bahwa atribut itu mungkin tidak dioptimalkan dengan baik sehingga membuat pengguna tidak nyaman dan merasa rumit ketika melakukan transaksi, dibalik dari itu semua maka setiap perusahaan harus memberikan hal yang sesimpel dan semudah di setiap langkah dalam melakukan transaksi (Defri, 2017).

##### **5. *Financial Technology (Fintech)***

*Financial Technology* (Fintech) merupakan industri berbasis teknologi pada sektor jasa keuangan yang menghasilkan inovasi yang dapat memfasilitasi layanan keuangan diluar lembaga keuangan konvensional. Hal ini memudahkan akses masyarakat terhadap produk keuangan selama bertransaksi. Dalam pengertian lebih luas, *Financial Technology* (Fintech) dapat didefinisikan sebagai industri yang menggunakan teknologi untuk mendukung sistem keuangan dan layanan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Berbicara tentang berarti berbicara tentang inovasi teknologi (*technology innovation*), gangguan proses (proses *disruption*), dan transformasi layanan (*service transformation*). *Technology Innovation* secara umum merupakan pemicu bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan industri informasi (Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginatara, dkk, 2020).

Menurut Bank Indonesia, *Financial Technology* (fintech) adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang dapat berdampak pada sistem keuangan, efisiensi, keamanan, dan sistem pembayaran. Karna kemudahan dan kecepatan ini, fintech menjadi populer di kalangan milenial dan diperkirakan akan terus berkembang. Sedangkan menurut *National Digital Research Center*

(NDRC), istilah fintech adalah sebuah inovasi yang menggunakan teknologil modern di bidang keuangan. Fintech adalah layanan keuangan berbasis teknologi, dimana fintech merupakan layanan yang inovatif di bidang layanan keuangan yang menggunakan sistem online. Menurut Pricewaterhouse Coopers atau PwC menjelaskan, bahwa fintech merupakan segmen dinamis dari sektor jasa keuangan dan teknologi yang berfokus pada start-up yang bergerak dan berinovasi di industri produk dan jasa.

Fintech Weekly mendefinisikan fintech sebagai salah satu bagian dari industri berbasis perangkat lunak yang mendukung layanan keuangan. Value-Stream mendefinisikan fintech sebagai teknologi yang melayani nasabah di lembaga keuangan, tidak hanya back and middle office, tetapi juga frint office yang dikelola masyarakat (Tim Dinar, 2020).

*Financial technology* merupakan salah satu bentuk aplikasi informasi di industri keuangan. Akibatnya, beberapa model keuangan baru muncul, pertama kali dimulai oleh Zopa, yaitu lembaga keuangan inggris yang mengoperasikan layanan pinjaman, kemudian model keuangan baru melalui perangkat lunak (Mirza, 2014). Ada tujuh faktor penggerak utama fintech yakni:

- a. Perangkat digital dan selular.
- b. Transformasi yang begitu cepat.
- c. Menurunnya kepercayaan nasabah pada lembaga keuangan .
- d. Ada lebih sedikit hambatan untuk menjadi digital disruptor.
- e. Manfaatkan keuntungan yang menarik.
- f. Beberapa aturan dan kebijakan mendukung.

Dalam beberapa faktor penggerak inovasi fintech yang dikemukakan oleh Fin dan Nizar terdapat beberapa faktor antara lain: yang terkait dengan manusia, alat bantu sebagai perangkat pendukung, peluang, dan yang terkait dengan kebijakan. Dari berbagai faktor tersebut ada yang terjadi secara alami dan juga

disengaja. Adanya faktor pendukung tersebut tentunya akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan *financial technology*. Dalam inovasi fintech, proses *disruption* adalah tentang penerapan inovasi teknologi yang secara tidak langsung mengganggu proses lembaga keuangan tradisional. Industri jasa keuangan perlu mempersiapkan diri untuk pengembangan strategi organisasi di bidang jasa keuangan pelayanan keuangan yang lebih efektif dengan memanfaatkan perkembangan pesat saat ini. Ketika pendekatan fintech menjadi model baru dalam layanan keuangan, arus utama produk dan layanan akan sepenuhnya digital dan melalui platform teknologi.

Analisis Lee dan Shin pada tahun 2018 terhadap ekosistem Fintech yang berfokus pada lima elemen dasar ekosistem fintech itu sendiri yaitu:

- a. Fintech start-up menyediakan layanan transaksi pembayaran: pengelolaan uang, pembiayaan dan pinjaman, perdagangan, sekuritas, asuransi dan lainnya.
- b. Pengembangan teknologi seperti pengembangan layanan *big data anality*, kecerdasan buatan (*artifiycal intelligence*), *blockchain* dan *cryptocurrency*, *cloud computing* (komputasi awan).
- c. Organisasi pemerintah (peraturan keuangan dan hukum)
- d. Klien baik individu maupun berbadan hukum.
- e. Lembaga keuangan tradisional seperti bank tradisional seperti bank tradisional, perusahaan palang dan pemodal ventura.

#### **6. QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)**

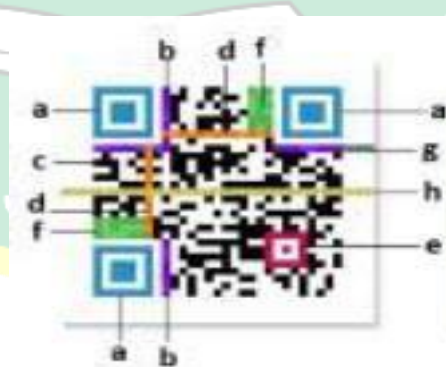
Menurut peraturan Bank Indonesia No. 23/8/2021 tentang QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code*. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi

dengan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan *QR Code* Pembayaran wajib menerapkan QRIS. QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah standar *QR Code* pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Goleman et.al). Menurut Goleman, Daniel QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) memberikan alternatif metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien, Dengan satu *QR Code*, penyedia barang dan jasa (*merchant*) tidak perlu memiliki berbagai jenis *QR Code* dari berbagai penerbit.

#### a. Struktur QR Code

QR Code adalah simbol jenis matriks dengan struktur sel yang disusun dalam bentuk kotak. Ini terdiri dari pola fungsi untuk membuat mudah terbaca dan area data tempat data di simpan. QR Code memiliki pola pencari, pola pelurusan, pola waktu, dan zona tenang. *QR Code* memiliki bagian-bagian struktur yang akan penulis jelaskan pada gambar (Ariadi, 2010).

**Gambar 2.1**



Sumber: <http://www.bi.go.id/>

Berikut ini merupakan jaringan yang berkenaan dengan gambar struktur *QR Code* di atas:

- 1) *Finder Pattern* adalah pola untuk mendeteksi posisi *QR Code*.

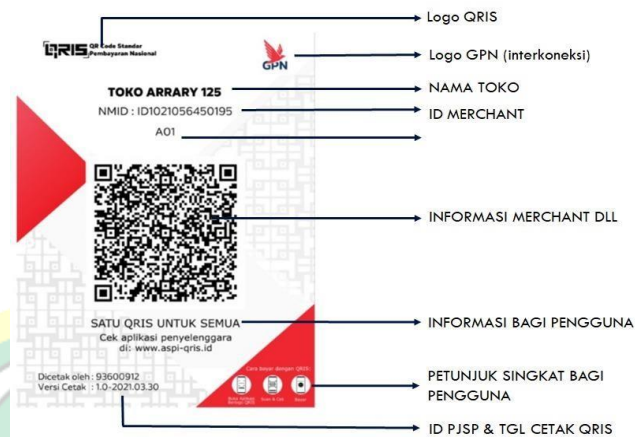
- 2) *Format Information* berfungsi untuk informasi tentang error correction level dan mask pattern.
- 3) Data merupakan pola yang digunakan untuk identifikasi koordinat pusat QR Code, dibuat bentuk hitam putih bergantian.
- 4) *Allignment Pattern* adalah pola yang digunakan untuk memperbaiki penyimpanan *QR Code* terutama distorsi non linier.
- 5) *Version information* adalah versi dari sebuah *QR Code*, versi terkecil adalah 1 (21x21) modul versi terbesar adalah 40 (177x177) modul.
- 6) *Quiet zone* adalah daerah kosong dibagian terluar *QR Code* yang mempermudah mengenali QR oleh sensor CCD.
- 7) *QR Code version* adalah versi *QR code*. Pada contoh gambar, versi yang digunakan adalah versi 3 (29x29 modul).

#### **b. Jenis Transaksi Menggunakan QRIS**

##### 1) *Merchant Presented Mode*

Standar Nasional QR Code Indonesia *Merchant Presented Mode* (QRIS MPM) dan dikeluarkan sebagai acuan teknis bagi seluruh *Acquirer*, *Merchant*, PTEN, dan anggota ASPI dalam menampilkan QRIS MPM untuk diterapkan pada berbagai media. Acuan teknis ini diperlukan untuk menyeragamkan Tampilan QRIS MPM secara konsisten agar lebih mudah dikenali dan diterima secara luas oleh konsumen sehingga slogan “SATU QRIS UNTUK SEMUA” tersampaikan dan tersosialisasikan dengan baik. Dengan adanya acuan yang jelas dan ketaatan penyelenggara QRIS dalam menerapkan bulletin ini diharapkan dapat mendorong perluasan akseptansi QRIS secara nasional (Buletin ASPI (Asosiasi sitem Pembayaran Indonesia) NO: 3/III/2021).

Gambar 2.2



Sumber: <http://www.bi.go.id/>

Mekanisme *QR Code Merchant Presented Mode* konsumen akan meng-scan *QR code* yang telah disediakan *merchant*. Ada 2 Bentuk *QR Code Merchant Presented Mode* (<http://www.bi.go.id/>):

a) Statis

Mekanisme statis ini memiliki karakteristik *QR Code* berisi *Merchant ID* dan bersifat tetap, ditampilkan dalam *sticker* atau *print-out* serta nominal transaksi di input oleh customer pada *mobile device customer*.

b) Dinamis

*QR Code* dinamis memiliki karakteristik seperti mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga *QR Code* dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran, Setiap transaksi dicetak dengan *QR Code* yang berbeda dan nominal pembayaran telah tertera pada *QR Code*.

Gambar 2.3

## Perbedaan QR Code Statis dan Dinamis



Sumber: <http://www.bi.go.id/>

## 2) *Customer Presented Mode*

Mekanisme *QR Code Customer Presented Mode* ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo untuk bertransaksi. *Merchant* akan meng-*scan* QR Code yang ditampilkan melalui *smartphone* konsumen (Sihaloho et.al).

## c. Tujuan dan Manfaat QRIS

Kehadiran QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Fitur fungsional dari *QR Code* membuka jalan berbagai informasi. Fitur terpenting *QR Code* adalah menjembatani antara dunia nyata dan dunia virtual, menyediakan instan peluang akses ke informasi yang tersedia di lingkungan *online*. Berikut beberapa tujuan hadirnya QRIS seperti (Cellatin Aktas, 2017):

### 1) Jembatan antara Dunia Nyata dan Dunia Virtual

Salah satu fitur terpenting dari *QR Code* adalah kemampuannya untuk melayani jembatan antara informasi yang terkandung di dunia nyata dan konten di lingkungan online. Fungsi utama dari *QR Code* adalah untuk bertindak sebagai menjembatani antara media *offline* dan media *online*.

2) Peluang untuk Akses Instan ke Informasi Online

*QR Code* memberi pengguna *smartphone* akses cepat di lingkungan online, melewati mesin pencari dan portal internet. *QR Code* mengarahkan penggunanya ke halaman web seluler tanpa perlu mengetik kata kunci pencarian.

3) Mengatasi Batasan Spasial

*QR Code* menargetkan para pengguna *smartphone* dapat ditempatkan pada semua jenis media komunikasi yang dapat di cetak, untuk mempersingkat jarak spasial antara informasi yang dapat di cetak dan di akses secara *online*.

4) Pembuatan Kode QR yang Ramah Pengguna

Beberapa sifat fungsional lainnya dari *QR Code* yang tersedia bagi para penggunanya adalah kemampuan mereka untuk dihasilkan secara online dengan *QR Code* gratis dengan menggunakan perangkat lunak genarator dan dicetak oleh printer konvensional. pengguna dapat dengan mudah mencetak *QR Code* yang dimiliki.

Sedangkan manfaat penggunaan *QRIS* adalah sebagai berikut (Restiti dkk, 2021):

1) Bagi Pengguna Aplikasi Pembayaran

- a) Cepat dan kekinian.
- b) Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai.
- c) Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang.
- d) Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara *QRI* sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

2) Bagi Merchant



- a) Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR manapun.
- b) Meningkatkan *branding*.
- c) Kekinian.
- d) Mengikuti *trend* pembayaran secara non tunai – digital.
- e) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat di *history* transaksi.
- f) Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
- g) Mengurangi biaya pengelolaan kas.
- h) Terhindar dari uang palsu.
- i) Tidak perlu menyediakan uang kembalian.
- j) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
- k) Memudahkan Rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.
- l) Membangun informasi credit profile untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.

#### d. Karakteristik QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) memiliki karakteristik yang disebut UNGGUL. Adapun 4 Karakteristik QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) yang merupakan kepanjangan dari UNGGUL sebagai berikut (<http://www.bi.go.id/>):

##### 1) Universal

QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan *QR Code*, jadi masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

##### 2) Gampang

Masyarakat : Mudah, hanya cukup *scan* dan klik, layar.

Merchant : Mudah, tidak perlu memajang banyak *QR Code*, cukup satu *QRIS* yang dapat dipindai menggunakan aplikasi

pembayaran *QR* manapun.

### 3) Untung

Pengguna: Dapat menggunakan akun pembayaran *QR* apapun untuk membayar. *Merchant*: cukup punya minimal 1 akun untuk menampung semua pembayaran *QR Code*.

### 4) Langsung

Pembayaran menggunakan QRIS langsung diproses seketika. pengguna dan *merchant* langsung mendapatkan notifikasi transaksi.

## 7. Aplikasi *Mobile Banking*

Menurut Ikatan Bankir Indonesia *Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler GSM (*Global for Mobile Communication*) dengan menggunakan SMS (*Short Message Service*) (IBI, 2014). Sedangkan menurut Hanif Astika, *Mobile Banking* ialah fasilitas dari Bank yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi di era modern saat ini (Kurniawati et.al, 2017).

Riswandi mengungkapkan bahwa *Mobile banking* merupakan suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui *smartphone* (Riswandi, 2005). Hadi dan Novi mengatakan *mobile banking* merupakan layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. *Mobile Banking* atau yang di kenal dengan *M- Banking*, merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *M-Banking* tidak akan berjalan apabila tidak didukung oleh telephone seluler dan internet, setiap orang yang memiliki ponsel dapat memanfaatkan fasilitas ini, untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja (Hadi & Novi, 2015). Ada beberapa

persyaratan yang harus dimiliki oleh sebuah mobile banking (Raharjo, 2005) adalah:

- a. Aplikasi mudah digunakan.
- b. Layanan dapat dijangkau dari mana saja.
- c. Murah.
- d. Aman.
- e. Dapat diandalkan (*reliable*).

Dengan adanya *M-Banking*, kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual, datang ke bank, kini dapat dilakukan dengan menggunakan Handphone yang sudah terpasang aplikasi *M-Banking*, dengan begitu nasabah dapat menghemat waktu dan biaya. Layanan *Mobile Banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, dan lain sebagainya. Dengan fasilitas ini semua orang yang memiliki *smartphone* dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *Mobile Banking* (Kurniawati et.al, 2017).

Ada 3 golongan dalam M-Banking (Novitasari & Nadya, 2017), sebagai berikut:

- a. *Informational* (bersifat memberi informasi)

Di dalam sistem ini, hanya dapat memuat informasi mengenai produk-produk dan layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dari sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan *server hosting situs*.

- b. *Communicative* (bersifat komunikatif)

Dalam hal ini lebih bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang sebelumnya. Pada tipe sistem ini, kemungkinan terjadinya interaksi antara nasabah dengan sistem yang ada di bank. Interaksi ini dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah, maupun formulir- formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan.

c. *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir merupakan tipe yang sangat lengkap di banding dengan tipe-tipe sebelumnya. Pada tipe ini nasabah kemungkinan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank. Transaksi yang dapat dilakukan di sistem ini dapat meliputi akses langsung ke jaringan perbankan, seperti informasi saldo, mutasi, pembayaran tagihan, TOP UP, isi pulsa, dan lain-lain.

## B. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan diambil untuk menjadi acuan. Dengan tujuan untuk membandingkan maupun menyempurnakan penelitian terdahulu. Dalam beberapa literatur yang penulis dapatkan, ada kaitannya dengan penulisan kajian ini seperti beberapa penelitian berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ayu Permatasari yang berjudul “Minat Penggunaan *Internet Banking* dan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah dalam penggunaan layanan *internet banking* dan *mobile banking*. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa yang menggunakan layanan *internet banking* dan *mobile banking* dan dokumentasi diambil dari transaksi responden dalam penggunaan *internet banking* dan *mobile banking*. semua data-data tersebut dianalisis secara induktif. Dari hasil penelitian, minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro terbagi menjadi dua, yaitu minat personal dan situasional. Minat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi (Permatasari, 2019).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatu Syifa yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif FITK UIN Syarif Hidayatullah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Syifa, 2019).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Maulana “Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Acceptance Model*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan *Mobile banking* terhadap Minat Nasabah dalam bertransaksi dengan *Technology Acceptance Model* dan melihat pula apakah persepsi kegunaan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. dari hasil penelitian, Hasil penelitian ini didapatkan variabel persepsi kegunaan penggunaan (X) berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi (Y) dimana koefisiennya adalah 11,127 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dan Koefisien regresi persepsi kegunaan penggunaan (X) sebesar 0,640 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% nilai Usefulness, maka nilai Minat bertambah sebesar 0,640.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif (Maulana et.al, 2019).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Marsilia Ningsih yang berjudul “Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* BSI Terhadap Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi *Non* tunai Bagi Para Pelaku UMKM (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Kedaton Bandar Lampung)”. Hasil penelitian yang dilakukan penulis, pengaruh penggunaan QRIS Pada BSI Mobile memiliki peran yang cukup penting bagi perkembangan UMKM di era digital saat ini. Para Pelaku UMKM Pengguna QRIS yang telah terdaftar di Bank Syariah Indonesia KCP Kedaton Bandar Lampung terlatak memiliki peran yang cukup penting bagi UMKM ditandai dengan responden mengalami kemudahan dalam bertransaksi secara non tunai Dalam islam peran pengembangan teknologi ialah Islam memberi kebebasan kepada kita sebagai umat muslim dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, Allah berfirman dalam QS. *Al-A'la* ayat 8 dijelaskan bahwa Allah memberikan Kemudahan (ilmu pengetahuan dan teknologi) agar manusia mendapatkan kemudahan, yakni dengan ketentuan dan tidak menentang pada norma dan nilai-nilai prinsip Islami. Dengan adanya QRIS yang merupakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan transaksi pembayaran dengan mudah, aman, nyaman dan praktis (Ningsih, 2020).
5. Jurnal *Global Financial Accounting* yang dilakukan oleh Johandri Iqbal, Heriyani, dan Isroq Urrahmah yang berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan mobile banking di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan kuesioner

sebagai instrumen untuk mengambil sampel sebanyak 100 responden pengguna BNI *Mobile Banking*. Metode sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemudahan dan ketersediaan fitur mampu menjelaskan variabel terikat yaitu penggunaan *mobile banking* sebesar 67%, sisanya 33% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis ini atau belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* karena memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  (0,001 untuk kenyamanan dan 0,001 untuk ketersediaan fitur). Dan secara simultan kemudahan dan ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  (Iqbal et.al, 2021).

6. Jurnal *Economics and Management* yang dilakukan oleh Feby Aulia dan Khairina (2022) yang berjudul “Analisis Strategi BSI KCP Sabat Proklamasi dalam Meningkatkan Minat Nasabah Menggunakan Pembayaran Berbasis QRIS”. Penelitian ini menunjukkan untuk menganalisis Strategi Proklamasi KCP Stabat BSI dalam Meningkatkan Minat Pelanggan Menggunakan Pembayaran Berbasis Qris. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat Proklamasi memiliki berbagai macam sistem pembayaran salah satunya adalah sistem pembayaran QRIS. QRIS artinya sistem pembayaran menggunakan metode QR Code milik Bank Syariah Indonesia yang pembayarannya menggunakan scan *barcode* milik Bank Syariah Indonesia. Setelah tahun 2020 karena adanya regulasi dari Bank Indonesia (BI) tentang *Quick Response Code Indonesia* (QRIS) yaitu standarisasi pembayaran dengan metode QR Code menjadi lebih mudah, cepat dan aman bagi perbankan atau perbankan syariah

& *E-Commerce* di Indonesia . QRIS di Bank Syariah Indonesia yang merupakan salah satu fitur layanan *Mobile Banking* menerapkan rekening wajib dengan menggunakan akad wadiah & *mudharabah*. Kajian ini bermaksud mengidentifikasi Strategi Proklamasi KCP Stabat BSI untuk Meningkatkan Minat Klien Menggunakan Pembayaran Berbasis QRIS (Aulia dan Khairina, 2022).

Disamping beberapa penelitian diatas sebagai kajian Pustaka penulis juga telah merangkum beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Diantara penelitian tersebut penulis tulis dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Perbedaan
1	Nurdin Nurdin, Difa Restiti, Risky Amalia (2021) Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)	1. Media sosial (X) berpengaruh signifikan terhadap Pengetahuan tentang QRIS (Y). 2. media sosial dapat menjadi sumber penyebaran pengetahuan baru kepada masyarakat seperti halnya pengetahuan tentang QRIS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable lain yang digunakan yaitu media sosial</li> </ul>
2	Wirda Seputri, Muhammad Yafiz (2022) QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor	1. Terdapat pengaruh kepercayaan, budaya, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS mempunyai nilai sign sebesar $0,00 < 0,05$ , yang artinya secara bersama sama keempat variabel mempengaruhi keputusan menggunakan QRIS dengan melihat nilai R Square sebesar 73,5%,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan 5 variabel (X)</li> <li>• Variable yang digunakan selain itu ada gaya hidup dan literasi keuangan</li> </ul>



		2. adanya pengembangan mengenai penggunaan teknologi sebagai salah satu faktor seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut, Secara praktis, Bank Indonesia dapat memanfaatkan temuan tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan bagaimana individu dapat menggunakan QRIS.	
3.	Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, Fatakhurrohim (2022) Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)	Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien variabel kepercayaan bertanda positif, hal ini berbanding lurus terhadap penggunaan e-money. Hasil uji-t diketahui bahwa nilai signifikansi kepercayaan sebesar $0,000 < 0,05$ . Berarti $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money diterima.	Menggunakan variable terkait E-Money
4.	Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A, Evriyenni, SE.,M.Si Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada	1. Efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. Hal ini dibuktikan dengan nilai t Mukhtisar, Ismail, evriyenni, Efisiensi, Kemudahan dan Keamanan. T hitung lebih besar dari t tabel ( $3,111 > 1,660$ ), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). 2. Keamanan tidak berpengaruh terhadap minat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menggunakan variable QRIS</li> <li>• Studi kasus berbeda</li> <li>• Mnggunakan teori TAM</li> </ul>

	Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)	<p>nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. Hal ini di buktikan dengan Nilai T hitung lebih kecil dari t tabel (<math>1,138 &lt; 1,660</math>) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (<math>0,258 &gt; 0,05</math>).</p> <p>3. Kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (<math>8,052 &gt; 1,660</math>), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (<math>0,000 &lt; 0,05</math>).</p>	
5.	Miswan Ansori (2019) Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah	<p>1. Nasabah ini didominasi di daerah pulau Jawa karena hamper 90% melakukan transaksi dari industri keuangan berbasis teknologi (Fintech).</p> <p>2. ini dikarenakan masyarakat lebih tertarik pada layanan keuangan yang memiliki transparansi informasi yang jelas, transaksi yang mudah serta transaksi yang bisa dilakukan diberbagai channel.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.</li> </ul>
6.	Ana Sriekaningsih (2022) Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)	<p>Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Kota Tarakan tergolong baik dan banyak masyarakat yang telah menggunakan QRIS. Tanggapan masyarakat bahwa aplikasi untuk scan QRIS, menyatakan bahwa pernah menggunakan dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitanan menggunakan kualitatif deskriptif</li> <li>• Variable yang diteliti pemahaman masyarakat</li> </ul>

	Di Kota Tarakan	aplikasi LinkAja, Gopay, Ovo, Dana, Shopeepay, Sakuku, Mandiri Syariah, dan sebagainya. Tanggapan masyarakat bahwa aplikasi untuk scan QRIS digunakan dengan tujuan tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah banyak tidak perlu repay membawa dompet dan menghindari resiko terpapar Covid-19, tidak khawatir mendapat uang palsu, memperoleh cashback dan memperoleh diskon.	
7.	Dedy Husrizal Syah, Faisal Rahman Dongoran, Eko Wahyu Nugraha (2019) Memahami model penerimaan teknologi dalam penggunaan Bukti dari UKM di Indonesia	UKM biasanya lebih bersedia mengambil risiko dan membeli teknologi baru, seperti halnya pelanggan. Sosialisasi QRIS perlu lebih masif untuk menjangkau sebagian besar UKM Indonesia di Indonesia. Selain itu, sikap menggunakan terhadap niat berperilaku menggunakan terbukti mempengaruhi niat menggunakan QRIS secara signifikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada variable UMKM</li> <li>• Metode penelitiannya menggunakan kualitatif</li> </ul>
8.	Sally Lau, Mochammad Nugraha Reza Pradana (2021) Pengaruh Keamanan, Kecepatan Transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan mobile payment	Pada teknologi fintech mobile payment beberapa factor yang mempengaruhinya yaitu Keamanan, Kecepatan Transaksi dan kenyamanan. Pada peneltian terhadap 109 responden ini factor Keamanan dan kenyamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan fintech sedangkan Kecepatan Transaksi tidak berpengaruh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup pembahasan ini di daerah</li> <li>• Pembahasan tidak menggunakan QRIS hanya uang digital saja.</li> <li>• Metode penelitiannya</li> </ul>

			menggunakan SEM
--	--	--	-----------------

### C. Landasan Teologis

Dalam Islam, aman dan nyaman itu tidak hanya dirasakan dalam bidang materiil, namun juga dirasakan dalam aspek immateril, kejiwaan dan ruhiyah. Al- Quran banyak membandingkan antara ketenangan dan kegelisahan. Mewujudkan fungsi manusia sebagai pengelola bumi dapat menggantikan ketakutan dan kegelisahan itu menjadi keamanan. Rasa nyaman itu sangat bergantung pada suasana batin yang diliputi keimanan. Seseorang yang memiliki keimanan mantap akan merasa nyaman kapan dan di mana pun dia berada.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

*"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati akan menjadi tenang." (QS ar-Rad: 28)*

Sedangkan di dalam hadist nabi juga disebutkan:

لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلًا يَتَقَلَّبُ فِي الْجَنَّةِ، فِي شَجَرَةٍ قَطَعَهَا مِنْ ظَهْرِ الطَّرِيقِ، كَأَنَّهُ تُؤْذِي النَّاسَ

*"Sungguh aku melihat seseorang mendapatkan kenikmatan di surga, karena memotong sebuah, pohon di tengah jalan yang mengganggu manusia" (H.R Muslim dari Abu Hurairah Radhiyallahuanhu)*

Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, Yaitu kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan. Islam menghendaki keamanan dan kenyamanan itu harus berdimensi sosial. Keamanan itu bukan semata berkedudukan sebagai

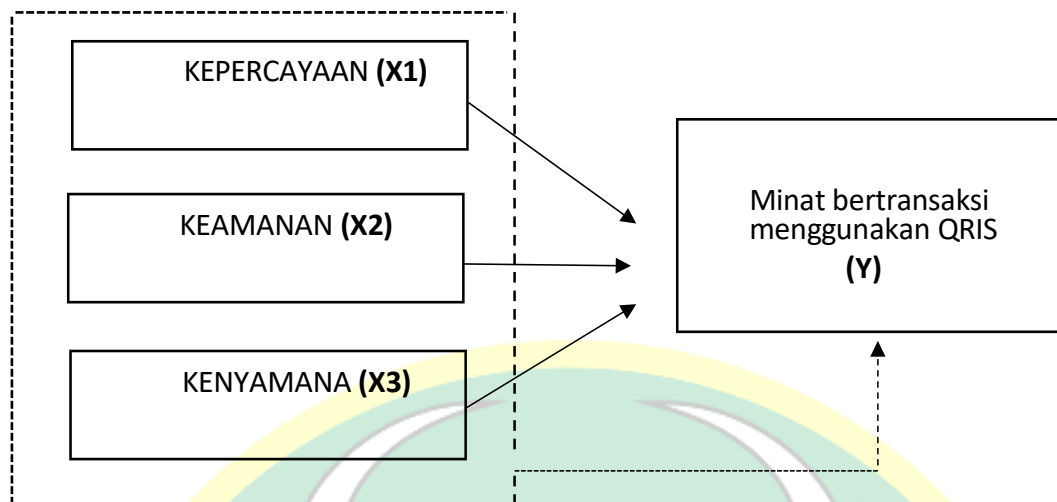
hak, melainkan kewajiban dan fardhu serta urgensi yang dibebankan tanggungjawabnya kepada manusia sebagai pengelola bumi. Muhammad Imarah mengemukakan bahwa keamanan adalah syarat untuk menegakkan agama.

Rasa kenyamanan hidup yang berbeda dari kebanyakan orang ini tidak hadir begitu saja dalam jiwanya kecuali karena hatinya sudah diliputi keimanan yang kokoh. Al-Mahdudi percaya sepenuhnya kepada Allah SWT bahwa kenyamanan yang abadi itu justru ketika seseorang menggantungkan hidup sepenuh hati hanya kepada Sang Khalik. Akhirnya, kalau kita serius mencari ketenangan, carilah ketenangan abadi dengan berusaha merajut iman dalam diri. Kemantapan iman itulah yang menjadi gerbang untuk memasuki dunia kenyamanan abadi.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran adalah untuk model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Dalam hal ini, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variable dependen dan independen.

Dalam penelitian ini memuat variabel X1 yaitu Kepercayaan, X2 yaitu Keamanan dan X3 adalah Kenyamanan serta variabel Y yaitu Minat bertransaksi menggunakan Finansial teknologi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Aplikasi BSI *Mobile Banking*. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.4

Keterangan :

-----> : berpengaruh secara simultan

————> : berpengaruh secara parsial

### E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015).

#### 1. Uji ttest (Uji Secara Parsial)

- a. Hipotesis pengaruh Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Kenyamanan (X3) Terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

H<sub>0</sub> = Kepercayaan (X1) Tidak berpengaruh Terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

H<sub>1</sub> = Kualitas Pelayanan (X1) berpengaruh Terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia*

*standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

- b. Hipotesis pengaruh Keamanan (X2) terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

H0 = Periklanan (X2) tidak berpengaruh terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

H1 = Periklanan (X2) berpengaruh terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

- c. Hipotesis pengaruh Kenyamanan (X3) terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

H0 = Kenyamanan (X3) tidak berpengaruh terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

H1 = Kenyamanan (X3) berpengaruh terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

## 2. Uji Ftest (Uji Secara Simultan)

H0 = Tidak terdapat pengaruh antara Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Kenyamanan (X3) Terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

H1 = Terdapat Pengaruh antara Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Keyamanan (X3) Terhadap transaksi menggunakan finansial teknologi *quick response code indonesia standard* (QRIS) pada aplikasi BSI *mobile banking* (Y).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif berdasarkan penelitian filsafat positivisme. Fungsinya untuk mengumpulkan data menggunakan alat survei dan analisis data statistik untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk tujuan pengujian hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2019).

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Bank Syariah Indonesia Purwokerto yaitu di KC Purwokerto Karangobar, KC Purwokerto Sudirman 1, dan KC Purwokerto Sudirman 2 dengan subyek penelitian adalah nasabah BSI Purwokerto. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada Desember 2022 sampai dengan Juni 2023.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai totalitas dari unit yang diteliti. Populasi adalah subyek, kumpulan individu, sekelompok orang, peristiwa, atau semua yang ada dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, yang selanjutnya diambil kesimpulan (Puspitaningtyas, 2016). Populasi pada penelitian ini yakni nasabah Bank Syariah Indonesia di Purwokerto.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti tidak dapat meneliti seluruh populasi, terutama apabila populasinya sangat banyak. Tujuannya agar penelitian dapat berjalan efektif dan efisien



(Supriyanto dan Rohmad, 2016: 117).

Adapun sampel pada penelitian ini yaitu sebagian dari total nasabah Bank Syariah Indonesia di Purwokerto yang menggunakan *financial technology* QRIS pada *M-Banking* BSI *Mobile*. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan yang diizinkan berkisar antara 5 hingga 10 persen dapat digunakan untuk menghitung ukuran atau jumlah sampel 22:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel yang dibutuhkan

N : jumlah total populasi

e : batas kesalahan yang diperkenankan (10% )

**Tabel 3.1**

**Jumlah nasabah BSI Purwokerto per 31 Desember 2022**

No	Kantor Cabang	Jumlah Nasabah
1	BSI Sudirman 1	8.421
2	BSI Sudirman 2	7.532
3	BSI karang Kobar	6.330
<b>Jumlah</b>		22.283

Sumber : data BSI diolah

$$n = \frac{22.283}{1+22.283(0,1)^2} = 99,55 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dari hasil perhitungan sampel menggunakan rumus *margin of error* di atas, dapat disimpulkan bahwa total responden yang diperlukan dalam penelitian ini sebesar 99,55 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Alasan yang mendasari penentuan tingkat signifikansi 10% adalah ukuran sampel. Bila populasi besar, dan

peneliti tidak memungkinkan menjangkau semua karena keterbatasan penelitian dan juga untuk memudahkan penelitian. Agar penelitian lebih fit, maka penelitian ini diambil sampel sebanyak 100 orang. Jumlah tersebut dianggap sudah representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018:137).

Adapun teknik non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap anggota atau setiap unsur yang kemudian dipilih untuk menjadi sebuah sampel (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling (sampel bertujuan) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu.

### C. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling*, artinya tidak semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik *sampling* yang digunakan yakni *Purposive Sampling*, artinya pengambilan sampel dibatasi pada orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan karena hanya orang tersebut yang mempunyai informasi, atau karena memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Supriyanto dan Rohmad, 2016).

Adapun kriteria responden yang diperlukan penulis pada penelitian ini yaitu:

1. Nasabah Bank Syariah Indonesia Purwokerto.
2. Rentang usia 15-40 tahun.
3. Bersedia menjadi responden.
4. Memiliki *Mobile Banking* BSI dan pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS Mobile BSI.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), rentang usia tersebut juga termasuk dalam kelompok usia produktif yang mana masih aktif dalam berbagai kegiatan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa masyarakat pada rentang usia tersebut telah mampu memahami terkait faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan transaksi QRIS dalam *Mobile Banking* BSI.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dalam beberapa cara sehingga memperoleh informasi yang selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel pada penelitian ini ialah:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah penyebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas 3 variabel, yakni Kepercayaan (X1), Keamanan (X2), dan Kenyamanan (X3).
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini, yakni Minat Bertransaksi menggunakan Finansial Teknologi QRIS Pada Mobile Banking Bank Syariah Indonesia.

**Tabel 3.2**

#### **Indikator Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator
1.	Kepercayaan (X1)	a. Integritas b. <i>Benelovence</i> c. Kemampuan d. Prilaku (Sawhani, 2021)
2.	Keamanan (X2)	a. Tidak khawatir saat memberikan informasi. b. Percaya akan mendapat perlindungan atas informasi yang diberikan.

		c. Percaya bahwa uang yang tersimpan dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi. (Waspada, 2012)
3.	Kenyamanan (X3)	a. Menghemat waktu b. Dapat dilakukan dimana saja c. Memberi kemudahan d. Dapat dilakukan kapan saja (Rodriguez-Torrico, San-Martin, & Jose-Cabezudo, 2019) dan (Ryu, 2018)
4.	Minat bertransaksi (Y)	a. Minat transaksional. b. Minat refensial c. Minat eksploratif d. Minat perferensial (sihombing & dewi, 2019)

## E. Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner (Angket)

Nasabah yang memanfaatkan barang Bank Syariah Indonesia Purwokerto diberikan survey beserta penjelasan singkat mengenai tujuan penelitian dan petunjuk cara penyelesaiannya. Kuesioner mengajukan pertanyaan tentang citra perusahaan, periklanan, dan keunggulan layanan. Dengan memberikan nilai pada setiap pertanyaan dan jawaban menggunakan skala Likert, maka dilakukan pengukuran variabel, seperti:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2

STS	Sangat Tidak Setuju	1
-----	---------------------	---

Sumber: Royani, 2020

b. Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial adalah dokumentasi. Pendekatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang objek sejarah yang didokumentasikan penelitian dan mungkin dokumen lain yang diperlukan untuk mendukung temuan penelitian sehubungan dengan subjek perusahaan. Lokasi perusahaan, sejarah pendiriannya, struktur manajemennya, dan perizinannya semuanya akan didokumentasikan oleh para peneliti menggunakan jenis dokumentasi ini (Royani, 2020).

c. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara ini dilakukan dengan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2019). Wawancara ini dilakukan dengan branch manager dan nasabah Bank Syariah Indonesia Purwokerto. Paling utama adalah nasabah BSI Purwokerto yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan serta transaksi QRIS pada BSI Mobile.

## 2. Sumber Data

Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dihimpun langsung dari sumber datanya (Bramantoro, 2020), dimana data primer ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket dan wawancara. Sumber data ini disebut responden. Sedangkan data

sekunder merupakan data yang biasanya diambil dari perpustakaan dan penelitian sebelumnya (Barnabas, 2008). Data sekunder untuk penelitian ini yaitu studi pustaka, seperti buku, jurnal, berita, dan lain sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data Penelitian

Untuk mengolah data primer yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui uji statistik sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengukur apakah sebuah kuesioner valid atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaannya dapat menyatakan suatu yang terukur (Ghozali, 2009). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dengan  $\alpha$  0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Begitupun sebaliknya (Suliyanto, 2011).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas membuktikan sejauh mana sebuah instrumen dapat memberikan hasil (Ghozali, 2009). Uji reliabilitas digunakan untuk uji kestabilan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner (Suliyanto, 2011). Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *croancbach alpha*, yang mana jika nilai *croancbach alpha* > 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel (Purnomo, 2016).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu variabel bebas atau terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, hasil penelitian akan diolah menggunakan analisis inferensial (kuantitatif). Sedangkan untuk analisis dibantu program *SPSS statistics 24*. Analisis data

menggunakan metode regresi linear berganda, namun sebelumnya diperlukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah nilai residu terstandarisasi berdistribusi normal dalam model regresi. Nilai residu terdistribusi normal ketika sebagian besar nilai yang distandarisasi mendekati rata-rata. Di sisi lain, nilai sisa ternormalisasi yang berdistribusi normal dapat diwakili oleh kurva berbentuk lonceng dengan dua sisi lebar tak terhingga. Berdasarkan definisinya, pengujian ini dilakukan variabel demi variabel, namun hanya pada nilai residual yang ternormalisasi. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov yang mana menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Jika  $K_{hitung} < K_{tabel}$  atau nilai  $Sig. \geq \alpha (0,05)$ , maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal (Suliyanto, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel dari model regresi yang terbentuk. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai  $VIF \leq 10$ , maka model regresi tersebut dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinier (Suliyanto, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel dalam model regresi tidak seragam. Sebaliknya, apabila model regresinya mempunyai varian variabel yang sama, maka disebut homoskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode Glejser yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel

independen terhadap nilai mutlak residualnya. Jika Sig. variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala hetereskodastisitas pada model regresi tersebut (Suliyanto, 2011).

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui model yang dibuktikan apakah linier atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode analisis grafik yang dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai prediksi terstandarisasi, sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai residual terstandarisasi. Jika plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *regression standardized residual*, maka model regresi tersebut dinyatakan linier (Suliyanto, 2011).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Karena variabel independen terdiri dari beberapa variabel, maka setelah melakukan uji asumsi klasik, penulis menggunakan metode regresi linear berganda untuk menganalisisnya. Menurut Sugiarto dan Harijono (2000), analisis regresi berganda pada awalnya dikembangkan oleh para ahli ekonometri untuk memprediksi dampak kegiatan ekonomi pada segmen ekonomi yang berbeda. Dimungkinkan untuk memprediksi besarnya nilai Y (variabel dependen) yang diberikan nilai X (variabel independen) berdasarkan hubungan antara dua variabel yang diwakili oleh persamaan linear. Analisis regresi berganda digunakan karena lebih baik tak melihat hanya satu variabel predictor (Suliyanto, 2011: 53). Persamaan regresi berganda berbentuk:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Bertransaksi QRIS pada BSI Mobile

(variabel terikat) X1 : Variabel Kepercayaan



(variabel bebas)

X2 : Variabel preferensi Keamanan (variabel bebas)

X3 : Variabel pengetahuan Kenyamanan

(variabel bebas)  $\alpha$  : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel Kepercayaan

b2 : Koefisien regresi variabel

preferensi Keamanan b3 : Koefisien

regresi variabel Kenyamanan

## 5. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Suatu variabel akan berpengaruh jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ) atau nilai Sig.  $< 0,05$  (tingkat keyakinan yang dipilih), maka hipotesis diterima karena terbukti adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Akan tetapi, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ) atau nilai Sig.  $> 0,05$  (tingkat keyakinan yang dipilih), maka hipotesis ditolak karena terbukti tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (Suliyanto, 2011). Untuk menentukan t-tabel, dalam pengujiannya penelitian ini menggunakan uji t satu ujung karena hipotesis yang diajukan sudah menunjukkan arah. Rumus untuk menghitung t-tabel adalah sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = (\alpha ; n-k)$$

Keterangan :

$\alpha$  = nilai probabilitas 5% n = total sampel penelitian

k = total variabel penelitian

Berikut hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. H1: Variabel kepercayaan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS pada BSI Mobile.
- b. H2: Variabel keamanan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS pada BSI Mobile.
- c. H3: Variabel kenyamanan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS pada BSI Mobile.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara simultan terdapat pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui arti dari nilai uji F, bandingkan tingkat signifikansi (Sig. F) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha= 5\%$ ). Jika Sig. F  $< 0.05$  atau F-hitung  $> F$ - tabel, maka hipotesis diterima. Artinya, variabel bebas mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat secara bersamaan. Sebaliknya, jika Sig. F  $> 0.05$  atau F-hitung  $< F$ -tabel, maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel bebas tidak mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat secara bersamaan (Suliyanto, 2011: 62). Rumus untuk menghitung F-tabel adalah sebagai berikut:

$$F\text{-tabel} = \alpha ; (k-1; n-k)$$

Keterangan:

$\alpha$  = nilai probabilitas 5%    n = total sampel penelitian

k = total variabel penelitian

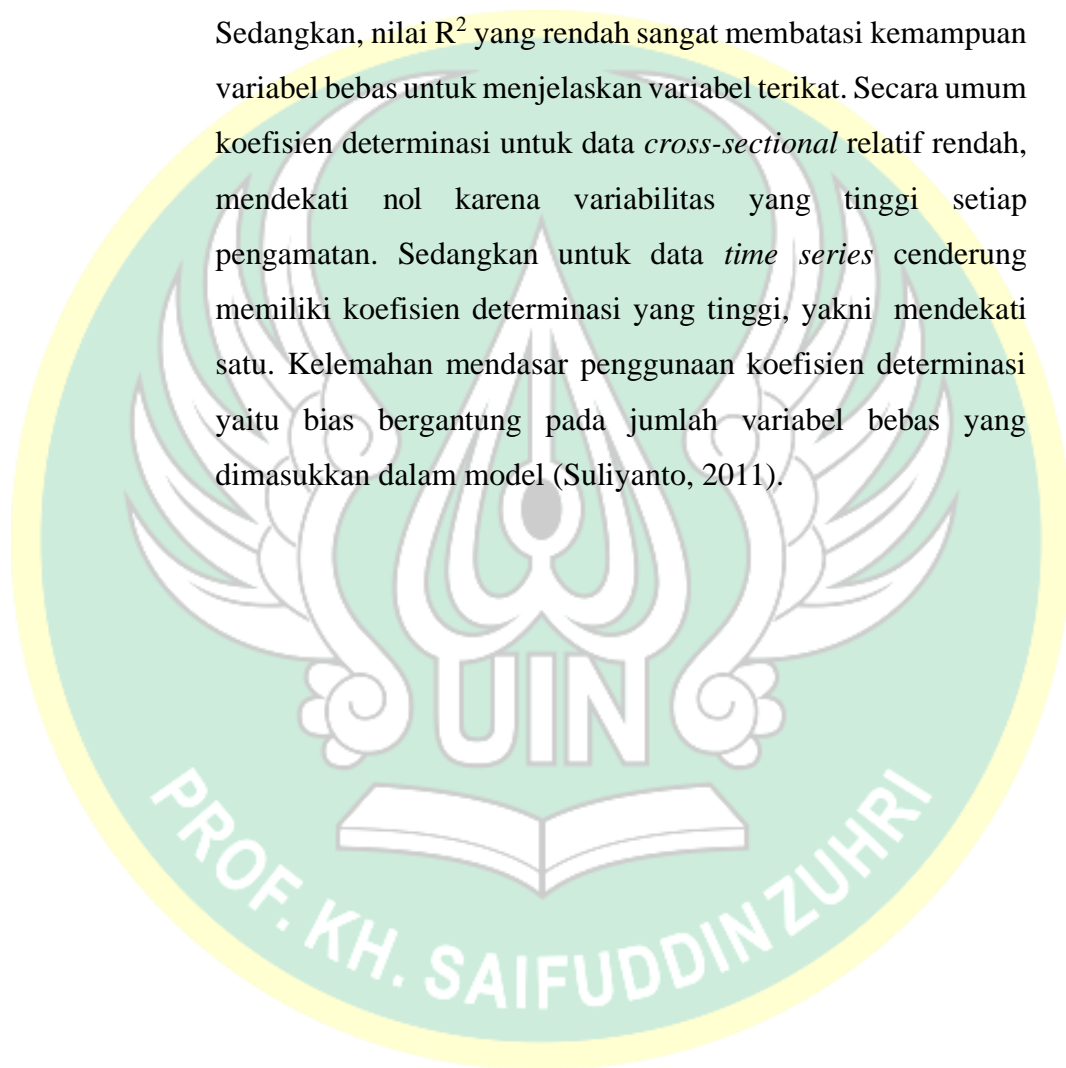
Berikut hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H4: Variabel kepercayaan, keamanan, dan kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi

menggunakan QRIS pada BSI Mobile.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik kemampuan menjelaskan perubahan variabel dependen. Sedangkan, nilai  $R^2$  yang rendah sangat membatasi kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data *cross-sectional* relatif rendah, mendekati nol karena variabilitas yang tinggi setiap pengamatan. Sedangkan untuk data *time series* cenderung memiliki koefisien determinasi yang tinggi, yakni mendekati satu. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi yaitu bias bergantung pada jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model (Suliyanto, 2011).



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan ijin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri. ([Bank Syariah Indonesia \(bankbsi.co.id\)](http://Bank Syariah Indonesia (bankbsi.co.id)))

## **2. Gambaran Umum KC BSI Purwokerto.**

Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia yang berlokasi di Purwokerto terbagi menjadi 3 tempat yaitu KC Purwokerto Karangobar, KC Purwokerto Sudirman 1, dan KC Purwokerto Sudirman 2 (kantorbank.id, 2023). Penelitian ini dilakukan di semua KC BSI Purwokerto. Berdasarkan temuan studi pendahuluan, penulis menemukan bahwa meskipun sosialisasi tentang produk perbankan syariah masih minim, masyarakat yang menggunakan produk bank syariah masih relatif sedikit dibandingkan dengan bank konvensional. Selain studi pendahuluan, penulis juga melakukan wawancara awal dengan kepala cabang BSI yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi perlu dipercepat untuk terwujudnya BSI, khususnya kebutuhan akan kemajuan teknologi di era ini agar perbankan syariah digital transaksi menjadi bagian yang dibutuhkan oleh masyarakat dan munculnya layanan QRIS menjadi salah satu

program unggulan khususnya dalam integrasi infrastruktur keuangan digital nasional.

Wawancara singkat dengan pelanggan dilakukan oleh penulis sebagai dasar untuk menganalisis keberadaan BSI dari sudut pandang mereka. Diketahui, sejak Bank Syariah Indonesia (BSI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah) bergabung, tipikal nasabah menyatakan bahwa BSI Mobile memiliki banyak fitur syariah yang tidak ada di aplikasi lain. Apalagi sekarang QR Code QRIS telah digunakan oleh BSI Mobile, membuat transaksi QRIS BSI menjadi terkini dan memungkinkan pembayaran digital. Produk digital yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia dapat dikembangkan melalui penggunaan QRIS BSI. Semua transaksi BSI Mobile harus mematuhi prinsip dan nilai syariah dengan aman dan tanpa riba, dan ini perlu dibuktikan tanpa perlu bukti tambahan.

Dari perolehan data kuesioner yang telah diolah juga menunjukkan bahwa jumlah pengisian kuesioner dengan rentan usia 18-21 tahun sebanyak 36%, usia 22-25 tahun sebanyak 48%, usia 26-29 tahun sebanyak 10% dan rentan usia 30-34 tahun sebanyak 6%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa nasabah BSI dalam penelitian ini didominasi usia 22-25 tahun.

Diketahui hasil data yang diolah, menunjukkan bahwa jumlah pekerja dalam pengisian kuesioner ialah untuk Pelajar/Mahasiswa sebesar 34%, Ibu Rumah Tangga memperoleh sebesar 11%, untuk pekerja Wirausaha mendapatkan 13%, Karyawan pabrik sebanyak 27% dan untuk pilihan yang lainnya terdiri dari Karyawan swasta mendapatkan sebesar 5%, Guru sebesar 2%, ASN sebesar 1%, PNS sebesar 1%, Reporter memperoleh 1%, Pegawai Swasta memperoleh 1%, Pegawai

Alfamart memperoleh 1%, Kasir di Restoran 1%, Fresh Graduate sebesar 1%, dan Konsultan memperoleh 1%.

## B. Karakteristik Responden

Untuk menjawab gambaran umum dari latar belakang sampel pada penelitian ini, maka terdapat beberapa karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah nasabah BSI dengan jumlah 100 responden yang berdomisili di Purwokerto melalui penyebaran kuesioner secara *online*. Adapun responden yang akan dijadikan karakteristik dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, domisili.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini ialah nasabah BSI dengan jumlah 100 responden yang berjenis kelamin di bawah ini :

**Tabel 4.1**

#### **Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	29	29%
2.	Perempuan	71	71%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan hasil perolehan data pada tabel 4.1 di atas diketahui bahwa banyaknya responden dengan jenis kelamin perempuan daripada jenis kelamin laki-laki, dimana perolehan jenis kelamin perempuan sebanyak 71 responden (71%) sedangkan perolehan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 responden (29%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah BSI Purwokerto kelamin perempuan.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil data penyebaran kuesioner yang telah diolah, peneliti mendapatkan data responden berdasarkan usia antara lain:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	18-21 Tahun	36	36%
2.	22-25 Tahun	48	48%
3.	26-29 Tahun	10	10%
4.	30-34 Tahun	6	6%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan hasil perolehan data pada tabel 4.2 diatas diketahui bahwa dari 100 responden didominasi berusia 22-25 tahun dengan perolehan sejumlah 48 orang sehingga presentase yang didapat 48%, perolehan peringkat yang kedua disusul oleh usia 18-21 tahun yang berjumlah 36 orang (36%), untuk rentan usia 26-29 tahun memperoleh peringkat ketiga dengan jumlah 10 orang (10%) dan yang terakhir yaitu usia 30-34 tahun yang jumlahnya paling sedikit hanya sebanyak 6 orang (6%). Jadi kesimpulannya nasabah BSI Purwokerto terbanyak dan tertinggi didapatkan oleh rentan usia 22-25 tahun yang berjumlah 48 orang atau sebesar 48 persen.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil data penyebaran kuesioner yang telah diolah, peneliti mendapatkan data responden berdasarkan pekerjaan yaitu berikut ini :



**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	34	34%
2.	Ibu Rumah Tangga	11	11%
3.	Wirausaha	13	13%
4.	Karyawan Pabrik	27	27%
5.	Lainnya	15	15%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan hasil perolehan data pada tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa responden memiliki beberapa pekerjaan diantaranya jumlah Pelajar/Mahasiswa sebanyak 34 orang dengan presentase 34%, Ibu Rumah Tangga memperoleh jumlah responden 11 orang (11%), untuk pekerjaan Wirausaha mendapatkan presentase 13% dengan jumlah 13 orang, perolehan responden untuk Karyawan Pabrik sebanyak 27 orang (27%), dan pekerjaan yang lainnya dengan perolehan 15 orang responden seperti Guru, ASN, Fresh Graduate, Pencari kerja, Karyawan Swasta, Reporter, PNS, Pegawai Swasta, Pegawai Alfamart, Konsultan dan Kasir di Restoran. Jadi dalam penelitian ini menurut data tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah BSI Purwokerto didominasi oleh Pelajar/Mahasiswa sebanyak 34 orang (34%).

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 24 dengan sampel 100 responden. Uji ini sebagai alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data yang benar-benar valid/keshahihan dalam suatu instrument penelitian melalui kuesioner. Tingkat kevalidan kuesioner menunjukkan sejauhmana ketepatan data.

Dalam uji validitas metode pengukuran yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Untuk pengujian validitas, kriteria yang dipakai ialah  $\alpha$  (alpha=0,05) dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat dinyatakan item-item pernyataan atau faktor-faktor tersebut valid dan memiliki nilai positif, begitupun sebaliknya. Uji Validitas pada korelasi *product moment* memiliki derajat kebebasan atau *degree of freedom* ( $df = N-2$ ).  $N$  artinya jumlah sampel, pada penelitian ini jumlah sampelnya ialah 100 responden. Maka  $df = 100-2=98$ . Sebagaimana pada  $r$  tabel *degree of freedom* untuk urutan ke-98 diperoleh 0,196. Berikut ini hasil uji validitas faktor-faktor dalam penelitian :

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Variabel	No. Item	Nilai $r$ hitung	Nilai $r$ tabel	Keterangan
Kepercayaan (X1)	X1.1	0,525	0,196	Valid
	X1.2	0,602	0,196	Valid
	X1.3	0,721	0,196	Valid

	X1.4	0,543	0,196	Valid
	X1.5	0,606	0,196	Valid
	X1.6	0,534	0,196	Valid
	X1.7	0,573	0,196	Valid
	X1.8	0,639	0,196	Valid
	X1.9	0,527	0,196	Valid
	X1.10	0,633	0,196	Valid
	X1.11	0,705	0,196	Valid
	X1.12	0,552	0,196	Valid
<b>Keamanan (X2)</b>	X2.1	0,491	0,196	Valid
	X2.2	0,572	0,196	Valid
	X2.3	0,570	0,196	Valid
	X2.4	0,485	0,196	Valid
<b>Kenyamanan (X3)</b>	X2.5	0,657	0,196	Valid
	X2.6	0,640	0,196	Valid
	X2.7	0,692	0,196	Valid
	X2.8	0,672	0,196	Valid
	X2.9	0,632	0,196	Valid
	X2.10	0,713	0,196	Valid
<b>Minat Bertransaksi (Y)</b>	Y.1	0,500	0,196	Valid
	Y.2	0,566	0,196	Valid
	Y.3	0,609	0,196	Valid
	Y.4	0,540	0,196	Valid
	Y.5	0,507	0,196	Valid
	Y.6	0,552	0,196	Valid
	Y.7	0,610	0,196	Valid
	Y.8	0,582	0,196	Valid
	Y.9	0,630	0,196	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer dari SPSS 24, 2023

Diketahui hasil uji validitas pada tabel diatas menyimpulkan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$  0,196), sehingga dapat dikatakan dapat memenuhi kriteria valid untuk keseluruhan variabel Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Kenyamanan (X3) terhadap Minat bertransaksi menggunakan QRIS (Y) layak digunakan sebagai penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Realibilitas diambil dari kata *reliability* yang artinya sebagaimana hasil suatu pengukuran kuesioner bisa dipercaya. Atau dengan sebutan lain reliabilitas memberikan konsistensi atau kehandalan pada suatu alat ukur. Pengukuran kuesioner bisa dinyatakan memiliki kehandalan/reliabel jika jawaban responden pada pernyataan kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2019). Kriteria dalam uji reliabilitas teknik pengukuran yang digunakan yaitu *Cronbach's Alpha* dengan IBM SPSS Versi 24, karena melalui nilai *Cronbach's Alpha* yang  $>$  0,60 maka bisa diketahui reliabelnya suatu penelitian pada pernyataan maupun pertanyaan dalam kuesioner (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel**

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan

1.	Kepercayaan (X1)	0,833	> 0,60	Sangat Realibel
2.	Keamanan (X2)	0,833	> 0,60	Sangat Realibel
2.	Kenyamanan (X2)	0,833	> 0,60	Sangat Realibel
3.	Minat bertransaksi (Y)	0,727	> 0,60	Sangat Realibel

*Sumber : Hasil pengolahan data primer dari SPSS 24, 20223*

Diketahui hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,833 untuk variabel Kepercayaan (X1), variabel Keamanan (X2) dan variable Kenyamanan (X3) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,833 dan 0,727 untuk variabel Minat (Y). Jadi dari perolehan elemen pernyataan pada kuesioner dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha pada semua variabel dikatakan sangat reliabel dan memperoleh data yang konsisten sesuai dengan koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, karena nilai Cronbach's Alpha yang didapat pada keseluruhan variabel menunjukkan hasil > 0,70.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dalam model regresi residual memiliki distribusi yang normal, uji simultan dan parsial membutuhkan data dengan distribusi yang normal dan jika asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistic menjadi tidak valid. Uji yang

digunakan adalah *statistic68-smirnov* dengan nilai signifikansi adalah 5% atau 0,05. Apabila hasil uji statistic lebih atau sama dengan 0,05 maka dikatakan bahwa distribusi normal, sebaliknya jika hasil uji statistic dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut adalah tidak berdistribusi normal. Berikut adalah tabel dari hasil olah data kuesioner pada uji statistic :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,28220330
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,045
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Hasil pengolahan data primer dari SPSS 24, 2023*

Diketahui berdasarkan hasil nilai uji normalitas

*KolmogorovSmirnov* pada tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Jadi dapat dinyatakan nilai residual berdistribusi normal. Dan asumsi atau persyaratan normalitas dalam model ini sudah terpenuhi dan valid.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini menggunakan IBM SPSS 24. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Dalam penelitian ini dapat melihat ada atau tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan VIF, jika tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  maka tidak mengandung multikolinieritas.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error			Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	19,693	2,518		7,821	,000			
	Kepercayaan	,118	,045	,229	2,588	,011	,727	1,376
	Keamanan	,116	,045	,229	2,586	,011	,727	1,376
	Kenyamanan	,365	,062	,520	5,870	,000	,727	1,376

a. Dependent Variable: Minat bertransaksi menggunakan QRIS

Sumber : Hasil pengolahan data primer dari SPSS 24, 2023

Diketahui berdasarkan tabel 4.7 bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen yaitu variabel *Kepercayaan* (X1), variabel *Kepercayaan* (X2) dan variabel *Kenyamanan* (X3) memiliki nilai VIF < 10 yaitu sebesar 1,376. Sedangkan pada nilai TOL (tolerance) diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai  $VIF > 0,10$  yaitu sebesar 0,727. Dengan melihat nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 maka semua variabel dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada varian ada model regresi yang tidak sama (konstan). Dalam penelitian ini diharapkan data yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah Uji *Glejser*. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya, jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual, maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (Sig. >  $\alpha$ ), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------



		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,718	1,414		4,752	,000
	Kepercayaan	-,049	,027	-,207	-1,845	,068
	Keamanan	-,047	,025	-,207	-1,845	,068
	Kenyamanan	-,057	,035	-,182	-1,628	,107

b. Dependent Variable: ABRESID

*Sumber : Hasil pengolahan data primer dari SPSS 24, 2023*

Diketahui berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki Sig. > 0,05, yaitu variabel Kepercayaan (X1) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,068, variabel Keamanan (X2) memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar 0,068. Dan variabel Kenyamanan (X3) memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar 0,107

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Dilakukannya uji regresi linier berganda karena dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan arah variabel dependen dengan variabel independen dan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil uji analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan software IBM SPSS 24.

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,693	2,518		7,821	,000
1	Kepercayaan	,118	,047	,229	2,586	,011
	Keamanan	,116	,045	,229	2,586	,011
	Kenyamanan	,365	,062	,520	5,870	,000

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi menggunakan QRIS

Sumber : Hasil pengolahan data primer dari SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 19,693 + 0,118X_1 + 0,116X_2 + 0,365X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas memiliki arti yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai b1 atau koefisien regresi pada variabel Kepercayaan (X1) sebesar 0,118 yang memiliki arti variabel X1 bernilai positif atau terdapat pengaruh terhadap Minat bertransaksi menggunakan QRIS (Y). Hal ini dapat menunjukkan bahwa Kepercayaan (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) juga akan naik sebesar 0,118.
- b. Nilai b2 atau koefisien regresi pada variabel Keamanan (X2) sebesar 0,116 yang memiliki arti variabel X2 bernilai positif

atau terdapat pengaruh terhadap Minat bertransaksi menggunakan QRIS (Y). Hal ini dapat menunjukkan bahwa Keamanan (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat bertransaksi menggunakan QRIS (Y) juga akan naik sebesar 0,116.

c. Nilai  $b_2$  atau koefisien regresi pada variabel Kenyamanan (X3) sebesar 0,365 yang memiliki arti variabel X3 bernilai positif atau terdapat pengaruh terhadap Minat bertransaksi menggunakan QRIS (Y). Hal ini dapat menunjukkan bahwa Kenyamanan (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat bertransaksi menggunakan QRIS (Y) juga akan naik sebesar 0,365.

d. Nilai koefisien konstanta yang diperoleh bernilai positif yang menunjukkan bahwa Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Kenyamanan (X3) sama dengan 0, maka nilai variabel Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) pada BSI Purwokerto sama dengan nilai konstanta yaitu sebesar 19,693.

### C. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat  $\alpha$  (Sig. 0,05). Adapun perhitungan dalam Uji t ialah :

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (\alpha/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 100-2-1) \\ &= 0,025; 97 \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah responden  $k$  : jumlah variable independen

Dan untuk pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini yaitu :

- a)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai Sig.  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai Sig.  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,693	2,518		7,821	,000
	Kepercayaan	,118	,047	,229	2,586	,011
	Keamanan	,116	,045	,229	2,586	,011
	Kenyamanan	,365	,062	,520	5,870	,000

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi menggunakan QRIS

Sumber : Hasil pengolahan data primer dari SPSS 24, 2023

Diketahui berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa :

- 1) Untuk hipotesis pertama dapat dilihat bahwa variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) menunjukkan nilai Sig. sebesar  $0,011 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $2,586$  lebih besar dari  $t$  tabel  $1,984$  ( $2,586 > 1,984$ ). Sehingga secara parsial untuk  $H_1$  diterima pada

variabel Kepercayaan (X1) yang berarti memiliki pengaruh terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y).

- 2) Untuk hipotesis kedua dapat dilihat bahwa variabel Keamanan (X2) menunjukkan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $5,870$  lebih besar dari t tabel  $1,984$  ( $5,870 > 1,984$ ). Sehingga secara parsial untuk H2 diterima pada variabel Keamanan (X2) yang berarti memiliki pengaruh terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y).
- 3) Untuk hipotesis ketiga dapat dilihat bahwa variabel Kenyamanan (X3) menunjukkan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $5,870$  lebih besar dari t tabel  $1,984$  ( $5,870 > 1,984$ ). Sehingga secara parsial untuk H3 diterima pada variabel Kenyamanan (X3) yang berarti memiliki pengaruh terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y).

#### b. Uji Kelayakan/Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang lebih dari satu secara simultan/berbarengan mempengaruhi terhadap variabel dependen. Untuk menyimpulkan apakah variabel (X) secara simultan dapat mempengaruhi variabel (Y) maka perlu melihat nilai fhitung dan ftabel dengan derajat bebas melalui perhitungan dalam Uji F berikut ini (Suliyanto, 2011) :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k-1) \\
 &= F(2; 100-2-1) \\
 &= F(2; 97) \\
 &= 3,09
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden k : jumlah variable independen

Dan untuk pengambilan keputusan dalam pengujian F yaitu

dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  ialah berikut ini :

- a) Jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan tingkat nilai Sig.  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel. Yang mengandung makna variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan tingkat nilai Sig.  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel. Yang mengandung makna variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416,923	2	208,462	39,215	,000 <sup>b</sup>
	Residual	515,637	97	5,316		
	Total	932,560	99			

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi menggunakan QRIS

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Content Marketing

Sumber : Hasil pengolahan data primer dari SPSS 24, 2023

Diketahui berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig. pada hasil pengolahan SPSS 24 pada Uji F kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $f$  hitung sebesar 39,215 lebih besar dari  $f$  tabel 3,09 ( $39,215 > 3,09$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima pada variabel Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Kenyaman (X3) memiliki pengaruh secara simultan/bersamaan terhadap Minat Bertransaksi menggunakan

QRIS (Y) dan dapat dikatakan **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.**

c. Uji Koefisien Determinasi (**Uji R<sup>2</sup>**)

Koefisien determinasi ialah uji dalam regresi linier berganda yang dilakukan guna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen secara bersama-sama. *Adjusted R Square* ialah koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun penambahan ukuran sampel. Nilai R<sup>2</sup> kisaran 0-1, semakin mendekati angka 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, semakin nilai R<sup>2</sup> mendekati angka 0 maka pengaruhnya semakin melemah (Suliyanto, 2011).

**Tabel 4.12**

Hasil Uji Koefisien Determinasi (**Uji R<sup>2</sup>**) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 <sup>a</sup>	,447	,436	2,306

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan dan Kenyamanan

*Sumber : Hasil pengolahan data primer dari SPSS 24, 2023*

Diketahui hasil **Uji R<sup>2</sup>** sesuai dengan tabel 4.12 diatas menyatakan bahwa nilai *Adjusted R Square* pada hasil pengolahan SPSS 24 yaitu sebesar 0,436. Sehingga dapat

disimpulkan Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Kenyamanan (X3) mempunyai pengaruh sebesar 0,436 berarti jika dipresentasikan menjadi 43,6% sedangkan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dari hasil analisis data melalui Uji Parsial (Uji T) menyatakan bahwa variabel Kepercayaan (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y). Hal ini dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,586 lebih besar dari pada t tabel 1,984 ( $2,586 > 1,984$ ) dengan tingkat Sig. sebesar  $0,011 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,118. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa **H1 diterima** yang artinya Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan yang berarti semakin baik Kepercayaan maka akan semakin tinggi Minat Bertransaksi menggunakan QRIS.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wirda Seputri, Muhammad Yafiz (2022) yang berjudul QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor. Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan, budaya, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS mempunyai nilai sign sebesar  $0,00 < 0,05$ .

Oleh karena itu, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara Kepercayaan dengan Minat Bertransaksi menggunakan QRIS. Dimana Kepercayaan bisa menjadi solusi atas permasalahan kurangnya pemakaian QRIS. Pada penelitian ini penulis juga mendapatkan data empiris dimana responden yang tingkat kepercayaannya tinggi terhadap akurasi



data keuangan nasabah yang diberikan oleh BSI, mereka tidak akan ragu untuk menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran dan transaksi lainnya,

## 2. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dari hasil analisis data melalui Uji Parsial (Uji T) menyatakan bahwa variabel Keamanan (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y). Hal ini dilihat dari nilai t hitung sebesar 5,870 lebih besar daripada t tabel 1,984 ( $5,870 > 1,984$ ) dengan perolehan tingkat Signifikansi  $X_2 = 0,000 < 0,05$  dan koefisien korelasi sebesar 0,365. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa **H0 ditolak dan H2 diterima** yang artinya Keamanan memiliki hubungan yang sangat kuat sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan yang berarti semakin baik Keamanan maka akan semakin tinggi Minat Bertransaksi menggunakan QRIS.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, Fatakhurrohim (2022) Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). Di dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*. Dari penelitian terdahulu tersebut mengemukakan bahwa timbulnya minat oleh pengguna terhadap suatu produk terletak pada keamanan terhadap produk tersebut.

Penulis pada penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara Keamanan dengan Minat. Hal ini juga sangat sesuai dengan data empiris di lapangan bahwa nasabah merasa aman dalam bertransaksi menggunakan QRIS dan sesuai dengan harapan nasabah yaitu dengan berlandaskan sikap

kejujuran, memiliki rasa tanggung jawab dalam proses bertransaksi dan pasti menjamin keamanan dalam bertransaksi yang dibuktikan dengan notifikasi pada fitur QRIS *mobile banking* BSI. Dengan demikian konsumen merasa aman dari kecurangan pihak bank, maka semakin tinggi tingkat keamanan akan semakin meningkatkan Minat Bertransaksi menggunakan QRIS.

### 3. Pengaruh Kenyamanan Terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dari hasil analisis data melalui Uji Parsial (Uji T) menyatakan bahwa variabel Kenyamanan (X3) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y). Hal ini dilihat dari nilai t hitung sebesar 5,870 lebih besar dari pada t tabel 1,984 ( $5,870 > 1,984$ ) dengan perolehan tingkat Signifikansi  $X3 = 0,000 < 0,05$  dan koefisien korelasi sebesar 0,365. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa **H0 ditolak dan H3 diterima** yang artinya Kenyamanan memiliki hubungan yang sangat kuat sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan yang berarti semakin baik kenyamanan maka akan semakin tinggi Minat Bertransaksi menggunakan QRIS. Hasil diperkuat oleh artikel jurnal yang ditulis oleh Sally Lau, Mochammad Nugraha Reza Pradana (2021) yang berjudul Pengaruh Keamanan, Kecepatan Transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan *mobile payment*, hasilnya menyatakan bahwa pada teknologi fintech *mobile payment* beberapa factor yang mempengaruhinya yaitu Keamanan, Kecepatan Transaksi dan Kenyamanan. Pada penelitian terhadap 109 responden ini factor Keamanan dan kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan fintech sedangkan Kecepatan Transaksi tidak berpengaruh.

Penulis juga menemukan fakta empiris bahwa nasabah

merasa nyaman menggunakan QRIS pada mobile banking BSI, karena mereka tidak lagi harus membawa uang kes, dapat membayar dengan jumlah yang tepat dan mudah karena tinggal menscan barcode saja.

#### 4. Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kenyamanan Terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dari hasil analisis data melalui Uji Simultan (Uji F) menyatakan bahwa variabel Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Kenyamanan (X3) berpengaruh secara simultan/bersamaan dan memiliki tingkat kekuatan hubungan cukup tinggi terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y). Hal ini dilihat dari nilai fhitung sebesar 39,215 lebih besar dari f tabel 3,09 ( $39,215 > 3,09$ ) dengan memperoleh tingkat Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa **H0 ditolak dan H4 diterima** yang artinya Kepercayaan, Keamanan dan Kenyamanan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, hal ini berarti semakin baik Kepercayaan, Keamanan dan Kenyamanan yang diberikan oleh fitur *mobile banking* BSI maka akan semakin tinggi Minat Bertransaksi menggunakan QRIS.

Selanjutnya, menurut perhitungan dari hasil analisis data melalui Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ) menyatakan bahwa nilai *Adjusted R Square* pada hasil pengolahan SPSS 24 yaitu sebesar 0,436. Sehingga dapat disimpulkan Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Kenyamanan (X3) mempunyai pengaruh sebesar 0,436 berarti jika di presentasekan menjadi 43,6% sedangkan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Penelitian ini masih kurang sempurna hanya terbatas pada variabel kepercayaan, Keamanan dan kenyamanan saja, oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti

variabel lain yang juga mempengaruhi Minat Bertransaksi menggunakan QRIS, seperti kualitas layanan, kemudahan, pengetahuan dan lain sebagainya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil hipotesis yang telah diajukan dengan model analisis data uji asumsi klasik mengenai Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kenyamanan Terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara Kepercayaan (X1) terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) pada aplikasi *mobile banking* BSI.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian Parsial (Uji T) dengan bantuan IBM SPSS 24 diketahui bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,586 > 1,984$ ) dengan tingkat Sig. sebesar  $0,011 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar  $0,116$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima** yang artinya Kepercayaan memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini berarti semakin baik Kepercayaan maka akan semakin tinggi Minat. Dengan demikian untuk variabel Kepercayaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) pada aplikasi *mobile banking* BSI. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wirda Seputri, Muhammad Yafiz (2022) yang berjudul QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor. Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan, budaya, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS,

2. Terdapat pengaruh antara Keamanan (X2) terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) pada aplikasi *mobile banking* BSI.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian Parsial (Uji T) dengan bantuan IBM SPSS 24 diketahui bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,870 > 1,984$ ) dengan perolehan tingkat Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan koefisien korelasi sebesar  $0,365$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima** yang artinya Keamanan memiliki hubungan yang sangat kuat

yang berarti semakin baik Keamanan maka akan semakin tinggi Minat menggunakan QRIS. Dengan demikian untuk variabel Keamanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) pada aplikasi *mobile banking* BSI. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, Fatakhurrohimi (2022) Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). Di dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*.

3. Terdapat pengaruh antara Kenyamanan (X3) terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) pada aplikasi *mobile banking* BSI.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian Parsial (Uji T) dengan bantuan IBM SPSS 24 diketahui bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,870 > 1,984$ ) dengan perolehan tingkat Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan koefisien korelasi sebesar  $0,365$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima** yang artinya Kenyamanan memiliki hubungan yang sangat kuat yang berarti semakin baik Kenyamanan maka akan semakin tinggi Minat menggunakan QRIS. Dengan demikian untuk variabel Kenyamanan terdapat pengaruh terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) pada aplikasi *mobile banking* BSI. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sally Lau, Mochammad Nugraha Reza Pradana (2021) yang berjudul Pengaruh Keamanan, Kecepatan Transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan *mobile payment*, hasilnya menyatakan bahwa faktor Keamanan dan kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan fintech sedangkan Kecepatan Transaksi tidak berpengaruh.

4. Terdapat pengaruh antara Kepercayaan (X1), Keamanan (X2) dan Kenyamanan (X3) terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) pada aplikasi *mobile banking* BSI.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian 2faktor2ic Uji

Simultan (Uji F) dengan bantuan IBM SPSS 24 diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $39,215 > 3,09$ ) dengan memperoleh tingkat Sig. (2tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa **H0 ditolak dan H4 diterima** yang artinya Kepercayaan, Keamanan dan Kenyamanan memiliki pengaruh secara serempak/ bersamaan yang berarti semakin baik Kepercayaan, Keamanan dan Kenyamanan yang diberikan maka akan semakin tinggi Minat Bertransaksi menggunakan QRIS (Y) pada aplikasi *mobile banking* BSI.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, untuk memberi gambaran sekaligus menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, berikut ini beberapa saran untuk beberapa pihak terkait penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi pihak BSI

Sebaiknya fitur layanan QRIS lebih dikembangkan lagi sesuai kebutuhan nasabah untuk mempermudah proses transaksi dan juga lebih ditingkatkan lagi manfaat kegunaannya dalam proses transaksi. Tentunya pada kepercayaan, keamanan dan kenyamanannya, karena dalam penelitian ini ketiga factor tersebut memiliki pengaruh terhadap Minat Bertransaksi menggunakan QRIS

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan penulis memiliki banyak kekurangan, maka diharapkan peneliti berikutnya menambah variasi variabel independen yang mempengaruhi Minat Bertransaksi menggunakan QRIS seperti *brand image*, layanan, ataupun kemudahan, serta memperluas penelitian dengan memperbanyak jumlah sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. (1991). "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, No. 2: 179–211.
- Ansori, Miswan. (2019). "Perkembangan Dan dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika : Jurnal Studi Keislaman* Vol. 5 No. 1.
- Ariadi. (2010). "Analisis dan Perancangan Kode Matriks Dua Dimensi Quick Response (QR) Code". *Skripsi* Universitas Sumatera Utara.
- Aris Ramadhany & Supriyono. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan pada AP Garage (Bengkel Cat & Custom). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), pp. 199-206.
- Avita Margi Royani. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Reputasi Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada KC Bank Muamalat Purwokerto). *Skripsi*, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Bank Indonesia. Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP). Diakses dari <https://www.bi.go.id> pada 10 Juni 2023.
- Bank Syariah Indonesia (BSI). (2021). BSI Mobile URL <https://bsimobile.co.id/> Di Akses 10 Juni 2023.
- Barnabas, D. L. (2008). *Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan Mablub*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bastian, Indra. (2007). *Sistem akuntansi sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bramantoro, T. (2020). *Jurus Praktis Statistik Dasar dan Penggunaan Commander*. Banyumas: CV Pena Persada.
- BRI API. Perbankan Digital: Pengertian, Manfaat, Hingga Tantangannya. Diakses dari [developers.bri.co.id](https://developers.bri.co.id) pada 10 Juni 2023.
- Bharti M. (2016). Impac Of Dimensions Of Mobile Banking On User Satisfaction *Jurnal Of Internet Banking And Commerce*.
- Buletin ASPI (Asosiasi sitem Pembayaran Indonesia) NO: 3/III/2021.
- Cellatin Aktas. (2017). *The Evolution and Emergence of QR Code*. Inggris : Cambridge Scholars Publishing Lady Stephenson.
- Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer Attitude and Intention to Adopt Mobile Wallet in India - An Empirical Study. *International Journal of Bank Marketing*, 37(7), 1590–1618. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2018->



[0256.](#)

- Chandra Warsito (2015) “The Image Of Financial Institution As Islamic Bank In Mediation Service Quality And Customer Satisfaction On Customer Loyalty In Purwokerto” *Al-Iqtishad*, vol.VII, no.2
- Davis, F.D. (1989). “Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Result”, Massachusetts Institute of Technology (MIT).
- Defri, Wildana Abdillah. (2017). “Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kelancaran Transaksi, Kegunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan Berkelanjutan Pada Tokocash Di Surabaya”. *Skripsi*, STIE Perbanas Surabaya.
- Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an Terjemah & Asbabun Nuzul*. Pustaka Alhanan: Surakarta.
- Dhea Marsilia Ningsih. (2022). Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* BSI Terhadap Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi *Non Tunai* Bagi Para Pelaku UMKM (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Kedaton Bandar Lampung). *SKRIPSI*, UIN Raden Intan Lampung.
- Endar, Sugiarto. (1999). *Psikolog Pelayanan Dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadlan, Abi and Rizki Yudhi Dewantara. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62.1.
- Fahmi, I. (2013). *Kewirausahaan : Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- F.D. Davis, R.P. Bagozzi, and P.R. Warshaw. (1992). “Extrinsic and Intrinsic Motivation To Use Computers In The Workplace”, *Journal of Applied Social Psychology*, Vol. 22, No. 14, PP. 1111-1132.
- Febrianti Dwita, Sella Azara Lailatul Hidayah, Abdullah, & Nadia Fathurrahmi Lawita. (2021). Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan *Mobile Banking* pada Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 2, pp. 3686-3693.
- Feby Aulia Amanda & Khairina Tambunan. (2022). Analisis Strategi BSI KCP Stabat Proklamasi dalam Meningkatkan Minat Nasabah Menggunakan Pembayaran Berbasis QRIS. *Journal of Economics & Management*.
- Fandy, Tjiptono.(2012). *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi.
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fina Nailul et al. (2022). "Intensitas Kepercayaan Konsumen, Citra Merek Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Customer Chatime Di MallCiputra Semarang." *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DANMANAJEMEN* 9(1): 47.
- Firza Prishellya & Angghisna Aulia. (2021). Layanan, Pengaruh Kualitas, dan Kepuasan. Studi Pada Bank Jatim Kantor Cabang Bojonegoro.
- Goleman, Daniel., Boyatzis, Richard., Mckee, & Perdana. Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia. Bank Indonesia : Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital. *Journal of Chemical Information And Modelling*. Vol 53. No. 9.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (4 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. dan Novi. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.5 No. 1, 2015.
- Heriyana. (2020). Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Belanja Online. *Jurnal Ekonomia*, Vol. 10 No. 1(3).  
[https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417\\_Perbankan-](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-)  
<https://databoks-series.katadata.co.id/datapublish/2022/06/22/aplikasi-mobile-banking-terpopuler-di-indonesia-siapa-juaranya>
- Ikatan Banking Indonesia IB. (2014). *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- [Jannah, Izma Fazlun., Inayatillah Djakfar, & Azimah Dianah. \(2020\). Pengaruh Kualitas Digital Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BNI Syariah Cabang Banda Aceh. \*JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance\*, Vol. 2 No. 1.](#)
- Jefryansyah, & Muhajirin. (2020). Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Barang Secara Online. *TARGET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 2 No. 1 , 85-94.
- Kantor Bank. (2023). "Alamat Bank BSI di Purwokerto". Kantorbank.id, diakses pada 10 Juni 2023.
- KalaKota, R and Whinston, A.B. (1996). *Frontiers of Electronic Commerce*. Addison Wesley Publishing.
- Kolcaba. (2003). *Comfort Theory and Practice: A Vision For Holistic Health Care and Research*. New York: Spinger Publishing Company.

- Kolcaba, Katherine. (2012). *Teori Keperawatan*.
- Kurniawati, Hanif Astika, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif. (2017). Analisis Minat penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*, Vol IV (1) : 24-29.
- Lemeshow, S. dan David. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Linardi, C., & Nur, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Vol 4, No. 2* , 249-267.
- Masum Billah, Mohd. (2000). *Modern Financial Transaction Under Syariah*. (Petaling Jaya: Ilmiah Publisher, 2003), Mohammad Hashim Kamali, *Islamic Commercial Law*. Cambridge: Islamic Texts Society.
- Maulina, Nurul Afra. (2021). Analisis Kemudahan, Kelancaran, Keamanan dan Efektivitas Penggunaan Password Dalam Uang Elektronik (E-Money) Pada Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Mirza, Bachtiar Hassan. (2014). *Membangun Keuangan Inklusif*, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*, Vol. 23 No. 2.
- Naufal, Ahmad Rizky. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pengguna BSI *Mobile Banking*. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ni Luh Novi Arianti Dkk. (2019). “ Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 16, No. 2.
- Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginatara, dkk. (2020). *Teknologi Finansial, Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era digital*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Novitasari Putri Wulandari & Nadya Novandriani Karina Moeiono. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung, *Bisnis dan Iptek*, ISSN : 2502-1559, Vol.10, No.2, 141-142.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan

Teknologi Finansial.

- Puspitaningtyas, A. W.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Pratama, I Putu Agus Eka. (2015). *E-Commerce, E-Bisnis dan Mobile Commerce*. Bandung : Informatika.
- QR Code MPM <http://www.bi.go.id/> di akses pada 25 Juni 2023.
- Raharjo Budi. (2005). *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Jakarta : PT. Indonesia.
- Rahim, Emad A. (2010). “Marginalized through the ‘Looking Glass Self’: The Development of Stereotypes and Labeling,” *Journal of International Academic Research* 10, No. 1: 9–19.
- Ramadhan, U. K. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Donatur dan Muzaki dalam Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Platform E-Wallet. *SKRIPSI*.
- Restiti, Difa dkk. (2021). “Pengaruh Media sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS),” *Jurnal Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu*, Vol. 3, No. 2.
- Rhamdhani, Intan Muliana. (2020). “Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan Dan Continuance Intention Terhadap Loyalitas Pada Pengguna Mobile Banking.” *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 8(2): 167–75.
- Riswandi, Budi Agus. (2005). *Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta : Raja Grafindo Indonesia.
- Sakti, Nufansa Wira. (2014). *Buku Pintar Pajak E-Commerce*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Saputra, Agung Joni. (2018). “Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan,” *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 1, No. 2: 67–76.
- Sari, A. P. (2019). Pengaruh Brand Awareness, Kualitas Proyek, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Berdonasi Secara Online Pada Platform Crowdfunding Kitabisa.com. *Tesis tidak diterbitkan*.
- Septi, N.F., & Aries, D.I. (2021). Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS)

untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OVO, dan LinkAja di Surabaya). *JEISBI (Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence)*, Vol. 2, No. 2.

Sindonews.com. (2022). Hery Gunardi Klaim BSI Lahir karena Bank Syariah Kalah Saing. Diakses dari <https://ekbis.sindonews.com> pada 10 Juni 2023.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). (Sutopo, Ed.) Bandung: CV Alfabeta.

Sihaloho, Josef Evan, dkk. Implementasi sistem Pembayaran Quick Response Indonesian Standard Bagi Perkembangan UMKM di Kota Medan, *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 17 No. 2

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (1 ed.). Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Supriyanto & Rohmad. (2016). *Pengantar Statistika*. (Adnan. A. R, Ed.) Yogyakarta: KALIMEDIA.

Stice dan Skousen. (2007). *Akuntansi Keuangan*. Edisi Enam Belas. Jakarta: Salemba Empat.

Studi Empiris, Kota Semarang, and Nugroho Jatmiko Jati. (2012). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang)" 1, No. 1: 511–24.

Tim Dinar. (2020). *Fintech Syariah Teori dan Terapan*. Surabaya: Skopindo Media Pustaka.

Tirtana, I., & Permata Sari, S. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking. Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Wahbah al-Zuhaili. (1997). *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*, juz. 1, cet. 4. (Beirut: Dar al-Fikr) 'Abd al-Sattar Fathullah Sa'id, *al-Mu'amalat fi al-Islam*. Makkah: Rabitah 'Alam al-Islami, t.t.

Yonatan Sulle. (2022). "Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Papua Cabang Kepi)." *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik* 2(1).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Nasabah BSI  
pengguna QRIS  
pada *mobile*  
*banking*

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan Saya Sasti Amar Sabila, mahasiswi semester 8 Program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto. Saat ini sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Teknologi Qris Pada Aplikasi Bsi *Mobile Banking* (Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto)**

”. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu, saya memohon ketersediaan waktu Saudara/i untuk berpartisipasi mengisi dan memberikan jawaban kuesioner penelitian saya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nasabah BSI yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking*
2. Menggunakan QRIS sebagai sarana transaksi
3. Berusia 18-34 tahun

Tujuan dari penelitian ini semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian akademis, sehingga seluruh data dan informasi responden akan terjamin dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan secara bijak untuk kepentingan penelitian saja.

Oleh karena itu, saya berharap Saudara/i dalam mengisi kuisioner ini dilakukan dengan teliti dan jujur sesuai keadaan sebenarnya. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.Wassalamu`alaikum wr.wb.

Hormat saya,

Sasti Amar Sabila



## KUESIONER

### A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas secara lengkap
2. Sebelum menjawab bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda agar memperoleh data yang benar, akurat dan objektif
4. Perhatikanlah salah satu jawaban anda jangan sampai ada yang terlewat
5. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat saudara/i
6. Keterangan:
  - SS (Sangat Setuju) = Skor 5
  - S (Setuju) = Skor 4
  - CS (Cukup Setuju) = Skor 3
  - TS (Tidak Setuju) = Skor 2
  - STS (Sangat Tidak Setuju) = Skor 1

### B. Identitas Responden

1. Nama Lengkap : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Usia : .....  
thn
4. Pekerjaan :  Pelajar/Mahasiswa  Ibu Rumah  
Tangga  
 Wirausaha  Karyawan Pabrik   
Lainnya
5. Apakah anda mengetahui QRIS ?  Ya  Tidak



6. Anda menggunakan QRIS dalam bertransaksi?  Ya  
 Tidak

### C. Pertanyaan Penelitian

#### 1. Variabel Kepercayaan

NO	PERTANYAAN	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya merasa yakin bahwa QRIS pada <i>M-banking</i> BSI tidak menyembunyikan informasi terkait transaksi					
2.	Saya yakin bahwa QRIS pada <i>M-banking</i> BSI jujur dalam memberikan deskripsi transaksi					
3.	Saya tidak ragu bahwa QRIS pada <i>M-banking</i> BSI jujur dalam memberikan laporan					
4.	Saya percaya bahwa QRIS pada <i>M-banking</i> BSI memberikan informasi yang akurat					
5.	Saya percaya bahwa QRIS pada <i>M-banking</i> BSI mampu dalam mengamankan proses transaksi					
6.	Saya percaya bahwa QRIS pada <i>M-banking</i> BSI mampu dalam mengamankan proses transaksi					
7.	Saya percaya bahwa QRIS pada <i>M-banking</i> BSI memiliki reputasi yang baik					
8.	Saya yakin QRIS pada <i>M-banking</i> BSI melakukan transaksi sesuai keinginan saya					

9.	Saya yakin QRIS pada <i>M-banking</i> BSI memenuhi tanggung jawabnya kepada konsumen					
10.	Saya yakin QRIS pada <i>M-banking</i> BSI semua catatan transaksinya benar					
11.	Saya tidak ragu QRIS pada <i>M-banking</i> BSI semua catatan transaksinya sangat tepat					
12.	Saya yakin QRIS pada <i>M-banking</i> BSI memberikan jaminan akurasi					

### 2. Variabel Keamanan

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya tidak khawatir QRIS pada <i>M-banking</i> BSI menyembunyikan Informasi.					
2.	Saya percaya QRIS pada <i>M-banking</i> BSI memberikan perlindungan informasi					
3.	Saya merasa yakin bahwa dana dalam tabungan tersimpan dengan baik ketika memakai QRIS pada <i>M-banking</i> BSI					
4.	Saya tidak khawatir QRIS pada <i>M-banking</i> BSI salah dalam menyampaikan informasi.					

### 3. Variabel Kenyamanan 6

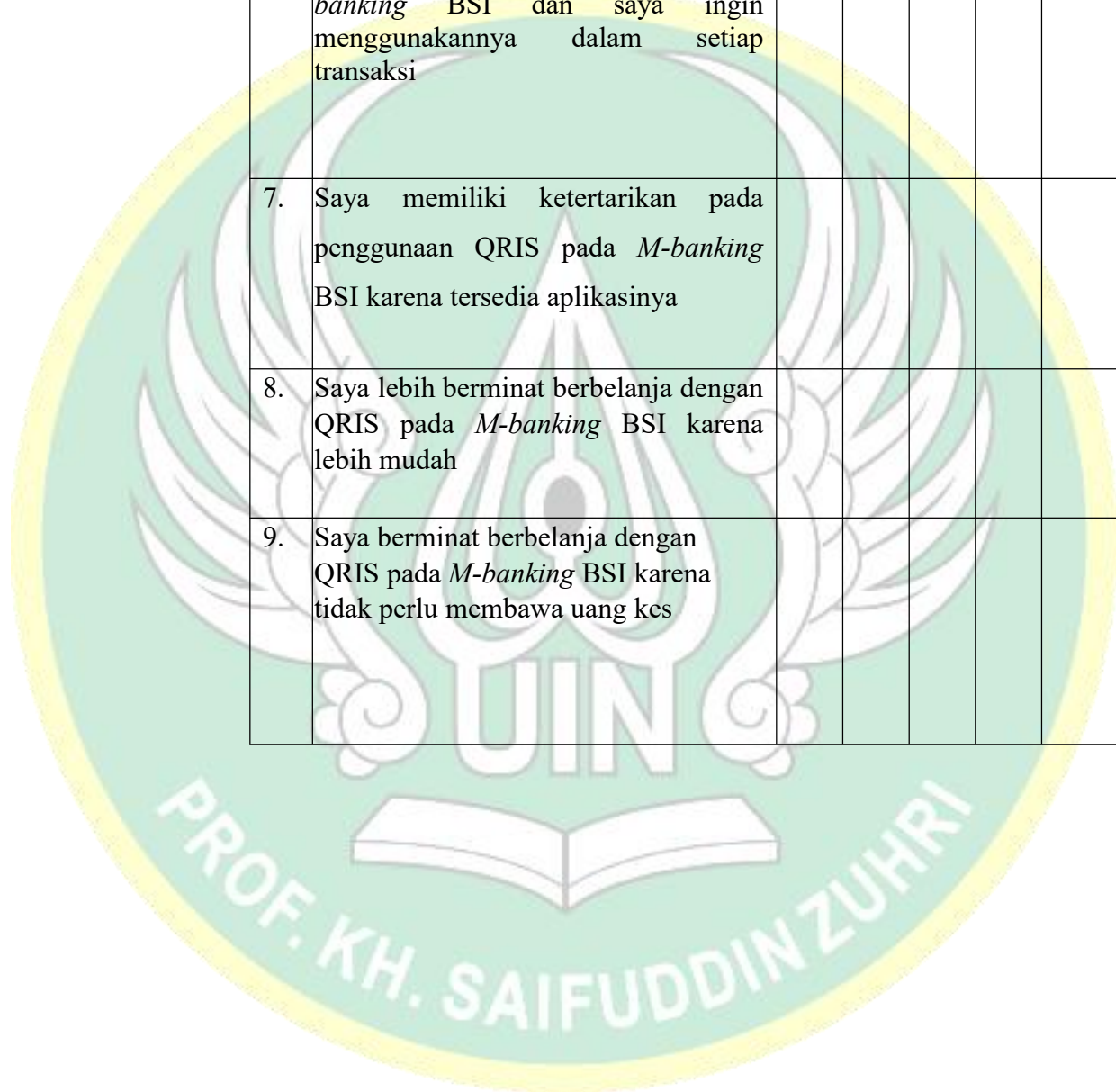
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Setiap hari saya memakai QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena hemat waktu					

2.	Saya mudah menggunakan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena bisa di mana saja					
3.	Saya mudah menggunakan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena bisa di kapam saja					
4.	Saya menggunakan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena tidak mengganggu kesibukan saya					
5.	Saya menggunakan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena tidak menyita aktivitas saya					
6.	Saya menggunakan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena mudah pemakaiannya					

#### 4. Variable Minat

NO	PERTANYAAN	SS	S	CS	TS	STS
1.	Ketika saya sudah memiliki daya tarik pada QRIS pada <i>M-banking</i> BSI, maka saya akan mencari informasi lebih lanjut					
2.	Saya akan menanyakan terlebih dahulu kepada orang lain yang sudah pernah berbelanja dengan menggunakan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI					
3.	Setelah saya mendapatkan semua informasi QRIS pada <i>M-banking</i> BSI dari orang lain saya menggunakannya tanpa ada keraguan					
4.	Saya akan merekomendasikan penggunaan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI kepada orang lain					

5.	Saya lebih berminat berbelanja dengan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena lebih terjamin tanpa ditipu dengan adanya cek resi.					
6.	Setelah saya menerima QRIS pada <i>M-banking</i> BSI dan saya ingin menggunakannya dalam setiap transaksi					
7.	Saya memiliki ketertarikan pada penggunaan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena tersedia aplikasinya					
8.	Saya lebih berminat berbelanja dengan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena lebih mudah					
9.	Saya berminat berbelanja dengan QRIS pada <i>M-banking</i> BSI karena tidak perlu membawa uang kes					



## Lampiran 2. Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Responden 1	Laki-laki	20-22 tahun
2	Responden 2	Perempuan	20-22 tahun
3	Responden 3	Laki-laki	20-22 tahun
4	Responden 4	Perempuan	20-22 tahun
5	Responden 5	Perempuan	20-22 tahun
6	Responden 6	Perempuan	30-34 tahun
7	Responden 7	Laki-laki	20-22 tahun
8	Responden 8	Laki-laki	20-22 tahun
9	Responden 9	Perempuan	20-22 tahun
10	Responden 10	Perempuan	20-22 tahun
11	Responden 11	Laki-laki	23-25 tahun
12	Responden 12	Perempuan	20-22 tahun
13	Responden 13	Perempuan	20-22 tahun
14	Responden 14	Perempuan	20-22 tahun
15	Responden 15	Perempuan	30-34 tahun
16	Responden 16	Perempuan	20-22 tahun
17	Responden 17	Perempuan	20-22 tahun
18	Responden 18	Laki-laki	20-22 tahun
19	Responden 19	Perempuan	20-22 tahun
20	Responden 20	Perempuan	30-34 tahun
21	Responden 21	Laki-laki	20-22 tahun
22	Responden 22	Perempuan	20-22 tahun
23	Responden 23	Perempuan	20-22 tahun
24	Responden 24	Perempuan	23-25 tahun
25	Responden 25	Perempuan	23-25 tahun
26	Responden 26	Laki-laki	20-22 tahun
27	Responden 27	Laki-laki	20-22 tahun
28	Responden 28	Laki-laki	20-22 tahun
29	Responden 29	Perempuan	20-22 tahun
30	Responden 30	Perempuan	20-22 tahun
31	Responden 31	Perempuan	23-25 tahun
32	Responden 32	Perempuan	20-22 tahun
33	Responden 33	Perempuan	20-22 tahun
34	Responden 34	Perempuan	20-22 tahun
35	Responden 35	Laki-laki	20-22 tahun
36	Responden 36	Perempuan	20-22 tahun
37	Responden 37	Perempuan	20-22 tahun
38	Responden 38	Perempuan	20-22 tahun
39	Responden 39	Perempuan	20-22 tahun
40	Responden 40	Perempuan	20-22 tahun
41	Responden 41	Perempuan	17-19 tahun
42	Responden 42	Perempuan	20-22 tahun
43	Responden 43	Laki-laki	20-22 tahun
44	Responden 44	Perempuan	17-19 tahun

45	Responden 45	Perempuan	20-22 tahun
46	Responden 46	Perempuan	17-19 tahun
47	Responden 47	Perempuan	20-22 tahun
48	Responden 48	Perempuan	20-22 tahun
49	Responden 49	Laki-laki	20-22 tahun
50	Responden 50	Laki-laki	23-25 tahun
51	Responden 51	Perempuan	20-22 tahun
52	Responden 52	Perempuan	23-25 tahun
53	Responden 53	Perempuan	20-22 tahun
54	Responden 54	Perempuan	23-25 tahun
55	Responden 55	Laki-laki	20-22 tahun
56	Responden 56	Perempuan	23-25 tahun
57	Responden 57	Perempuan	17-19 tahun
58	Responden 58	Perempuan	20-22 tahun
59	Responden 59	Perempuan	20-22 tahun
60	Responden 60	Perempuan	20-22 tahun
61	Responden 61	Laki-laki	20-22 tahun
62	Responden 62	Perempuan	17-19 tahun
63	Responden 63	Perempuan	20-22 tahun
64	Responden 64	Laki-laki	23-25 tahun
65	Responden 65	Perempuan	20-22 tahun
66	Responden 66	Perempuan	20-22 tahun
67	Responden 67	Perempuan	20-22 tahun
68	Responden 68	Perempuan	20-22 tahun
69	Responden 69	Laki-laki	17-19 tahun
70	Responden 70	Laki-laki	17-19 tahun
71	Responden 71	Perempuan	17-19 tahun
72	Responden 72	Laki-laki	20-22 tahun
73	Responden 73	Perempuan	20-22 tahun
74	Responden 74	Perempuan	20-22 tahun
75	Responden 75	Perempuan	23-25 tahun
76	Responden 76	Perempuan	17-19 tahun
77	Responden 77	Laki-laki	30-34 tahun
78	Responden 78	Laki-laki	20-22 tahun
79	Responden 79	Perempuan	20-22 tahun
80	Responden 80	Perempuan	20-22 tahun
81	Responden 81	Perempuan	20-22 tahun
82	Responden 82	Perempuan	20-22 tahun
83	Responden 83	Laki-laki	23-25 tahun
84	Responden 84	Laki-laki	20-22 tahun
85	Responden 85	Perempuan	20-22 tahun
86	Responden 86	Perempuan	20-22 tahun
87	Responden 87	Perempuan	> 25 tahun
88	Responden 88	Perempuan	20-22 tahun
89	Responden 89	Perempuan	20-22 tahun
90	Responden 90	Laki-laki	20-22 tahun

91	Responden 91	Perempuan	> 25 tahun
92	Responden 92	Perempuan	20-22 tahun
93	Responden 93	Perempuan	17-19 tahun
94	Responden 94	Perempuan	20-22 tahun
95	Responden 95	Perempuan	> 25 tahun
96	Responden 96	Perempuan	20-22 tahun
97	Responden 97	Laki-laki	20-22 tahun
98	Responden 98	Perempuan	17-19 tahun
99	Responden 99	Laki-laki	23-25 tahun
100	Responden 100	Laki-laki	23-25 tahun



### Lampiran 3. Tabulasi Data Kuesioner

#### Variabel Kepercayaan (X1)

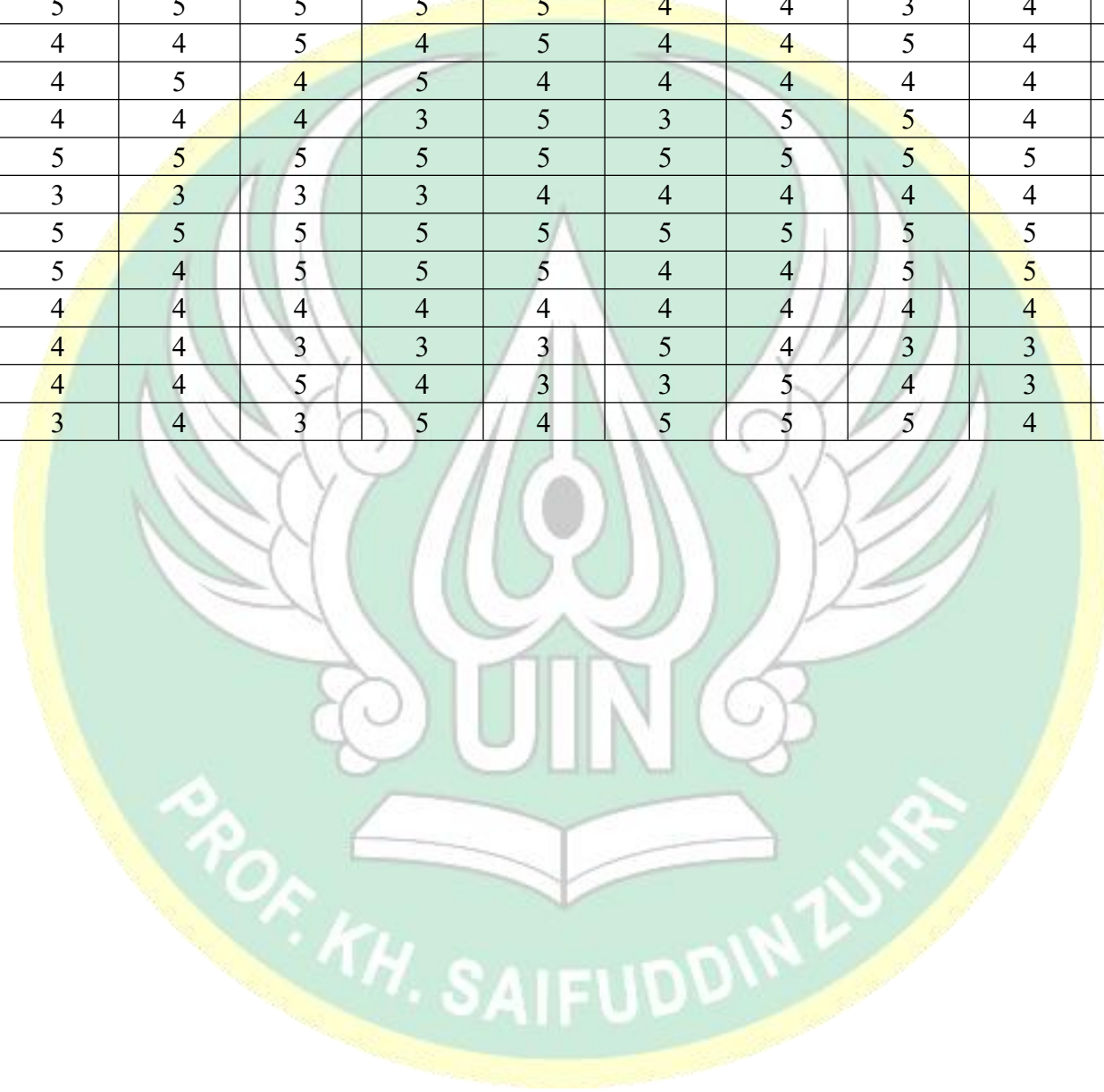
NO	Kepercayaan (X1)												Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
2	5	5	3	3	3	5	4	4	4	4	5	5	50
3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	47
4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	57
5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	47
6	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	2	4	52
7	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	56
8	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	57
9	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	56
10	1	5	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	43
11	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	53
12	3	2	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	46
13	3	3	4	3	5	3	4	5	5	5	3	2	45
14	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	46
15	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	56
16	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	50
17	2	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	40
18	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	54
19	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	49
20	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	57
21	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	55
22	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	54
23	3	3	4	5	5	3	4	5	5	3	3	3	46
24	5	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	54
25	4	4	3	4	3	5	5	4	3	3	4	4	46



26	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	5	45
27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	57
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	48
30	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	5	5	52
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	55
32	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	40
33	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	37
35	5	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	4	45
36	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	40
37	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	42
38	3	4	3	3	4	4	5	3	2	5	2	4	37
39	4	2	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	44
40	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
41	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	43
42	3	2	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	39
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	37
45	5	3	2	2	5	5	5	4	5	4	4	2	46
46	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	54
47	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57
48	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	48
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	53
51	5	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	4	49
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
54	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	41
55	5	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	43
56	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	54

57	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
58	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	56
59	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	54
60	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	52
61	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
62	2	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	40
63	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
64	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	42
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	3	2	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	49
67	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	53
68	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
69	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	51
70	3	2	3	4	2	5	5	2	4	5	2	4	41
71	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	56
72	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	2	42
73	5	5	3	3	4	5	4	3	5	3	4	4	48
74	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
75	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	46
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
77	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	47
78	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	57
79	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
80	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	52
81	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	38
82	3	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	50
83	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	53
84	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	56
85	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	48
86	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	55
87	2	4	2	4	5	3	4	3	3	4	3	3	40

88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
89	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	52
90	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	53
91	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
92	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	58
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
94	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
96	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	59
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
98	4	2	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	58
99	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	3	42
100	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	48



Variabel Keamanan (X2)

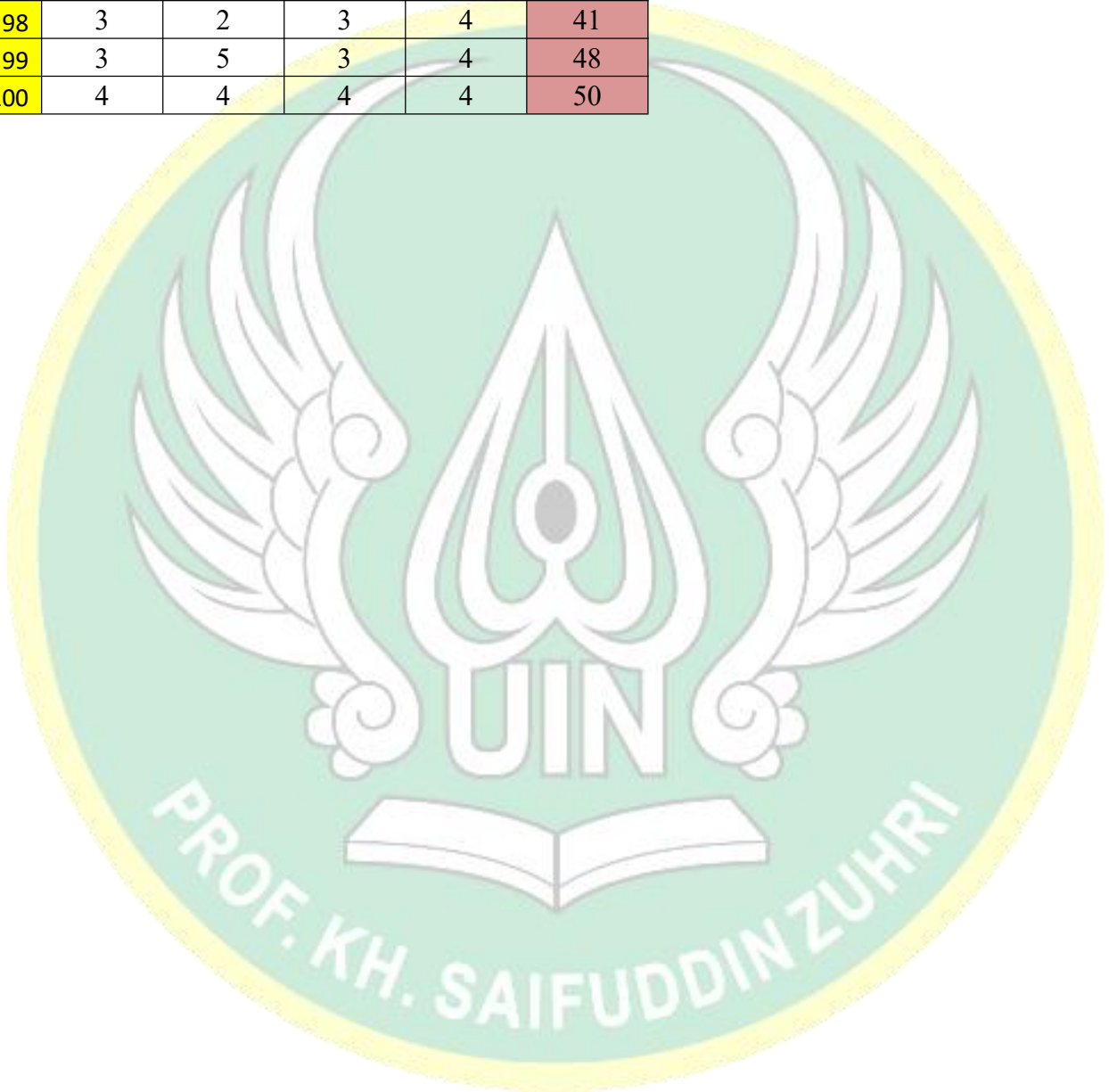
NO	Kepercayaan (X1)				Total X1
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	5	5	40
2	4	5	5	3	45
3	4	4	5	4	37
4	5	5	5	5	45
5	3	4	4	4	40
6	5	5	4	5	42
7	3	4	5	5	37
8	5	5	4	5	44
9	4	5	5	5	45
10	3	5	5	5	43
11	4	3	5	5	39
12	3	2	5	4	40
13	4	3	2	5	37
14	4	3	3	5	46
15	5	4	5	3	48
16	4	3	4	5	42
17	5	3	3	4	41
18	4	4	5	2	42
19	3	4	5	5	41
20	5	5	5	5	44
21	5	5	5	5	50
22	5	4	5	5	50
23	4	3	3	3	47
24	5	2	5	3	42
25	5	4	4	5	46
26	3	4	5	5	45
27	4	5	3	5	57
28	5	5	5	5	60
29	4	4	4	3	48
30	3	4	5	5	52
31	5	5	4	5	55
32	4	4	4	4	45
33	5	5	5	3	58
34	3	5	2	4	46
35	3	4	4	3	50
36	5	3	4	5	51
37	5	5	5	3	53
38	5	4	4	3	42
39	4	2	4	4	44
40	4	3	4	4	48
41	5	4	5	5	56
42	3	2	3	4	41



43	5	5	5	5	60
44	4	3	2	3	39
45	5	3	2	2	46
46	5	5	3	5	54
47	5	5	5	4	57
48	4	4	4	3	48
49	5	5	5	5	60
50	5	4	5	4	53
51	5	4	4	3	49
52	3	3	3	3	38
53	5	5	5	5	60
54	4	3	4	4	41
55	4	4	3	3	43
56	5	5	5	4	54
57	5	4	5	5	58
58	4	2	5	5	56
59	5	5	5	4	54
60	5	4	4	4	52
61	5	4	5	5	59
62	4	3	3	5	40
63	5	5	5	5	58
64	3	3	4	3	42
65	4	4	4	4	48
66	5	2	5	5	49
67	5	4	2	5	53
68	5	5	5	5	58
69	5	4	4	4	51
70	5	2	4	4	41
71	5	5	5	5	56
72	4	4	2	4	42
73	4	5	4	3	48
74	4	4	4	5	51
75	4	4	4	3	46
76	4	4	4	4	48
77	5	3	5	3	47
78	5	5	3	5	57
79	5	3	5	5	55
80	5	5	1	1	52
81	3	3	3	2	38
82	5	3	2	5	50
83	4	4	5	4	53
84	5	5	5	5	56
85	4	3	4	4	48
86	5	4	4	5	55
87	4	4	3	4	40
88	5	5	5	5	60



89	5	4	4	5	52
90	5	5	4	4	53
91	4	4	4	5	50
92	5	3	4	4	48
93	5	5	5	5	60
94	4	3	4	3	42
95	5	5	5	5	60
96	5	5	4	4	55
97	4	4	4	4	48
98	3	2	3	4	41
99	3	5	3	4	48
100	4	4	4	4	50



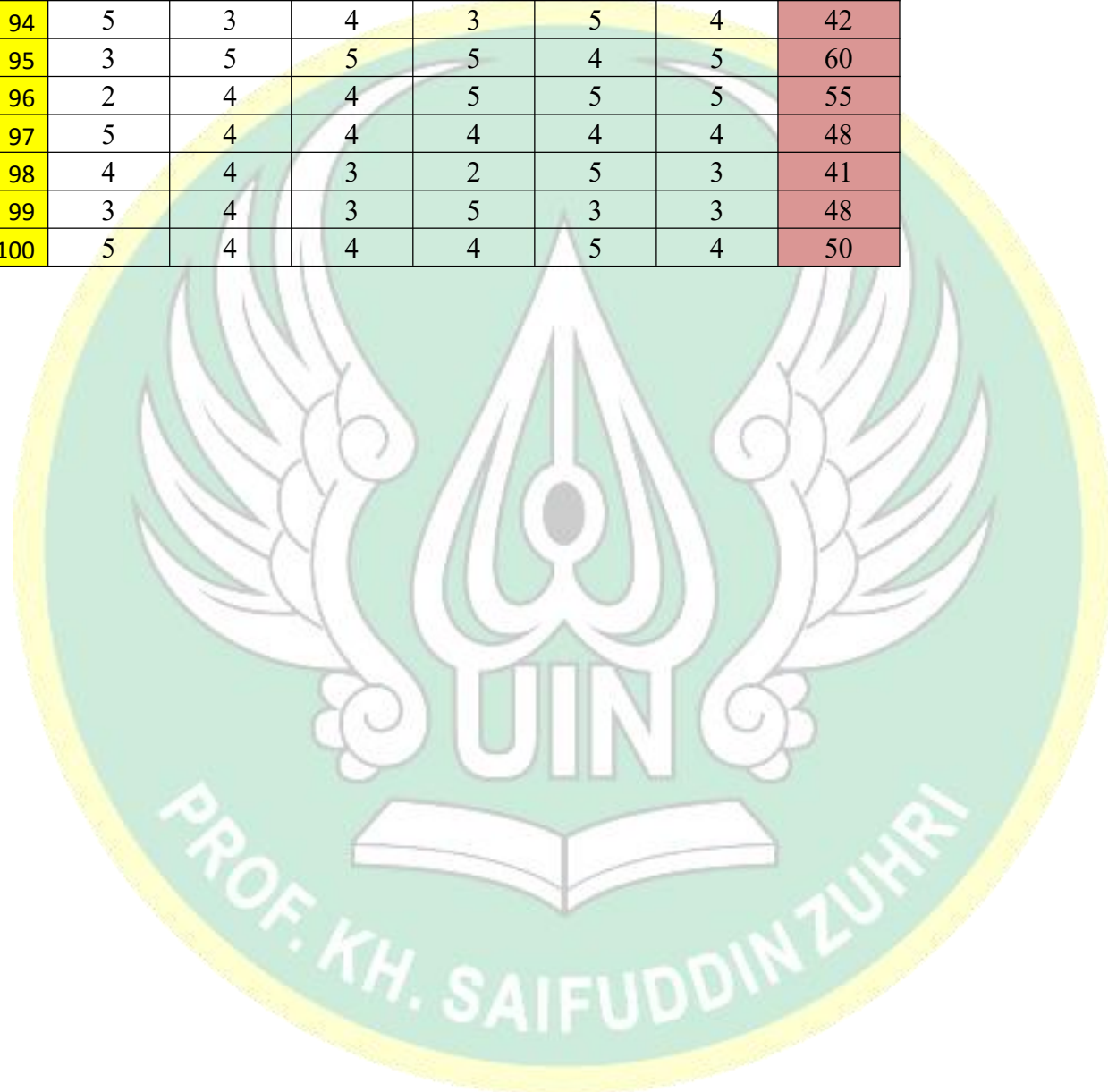
### Variabel Kenyamanan (X3)

NO	Kepercayaan (X1)						Total X1
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	3	5	5	5	5	5	48
2	4	3	5	5	5	4	42
3	4	4	5	4	5	4	41
4	5	5	5	5	5	5	42
5	4	4	4	4	4	3	41
6	5	5	4	5	5	5	52
7	4	5	5	4	5	3	56
8	3	5	4	5	3	5	57
9	5	5	5	5	5	4	56
10	5	5	5	5	4	3	43
11	5	5	5	3	2	4	53
12	4	4	5	2	5	3	46
13	5	5	2	3	5	4	45
14	5	5	3	3	5	4	46
15	3	3	5	4	5	5	48
16	4	5	4	3	3	4	42
17	5	4	3	3	3	5	41
18	4	2	5	4	5	4	42
19	3	5	5	4	5	3	41
20	5	5	5	5	5	5	44
21	4	5	5	5	5	5	50
22	5	5	5	4	3	5	50
23	3	3	3	3	5	4	47
24	3	3	5	2	5	5	42
25	5	5	4	4	4	5	46
26	5	5	5	4	3	3	45
27	5	5	3	5	4	4	57
28	4	5	5	5	3	5	60
29	4	3	4	4	5	4	48
30	5	5	5	4	3	3	52
31	3	5	4	5	3	5	55
32	5	4	4	4	4	4	45
33	4	3	5	5	4	5	58
34	5	4	2	5	5	3	46
35	5	3	4	4	4	3	50
36	5	5	4	3	5	5	51
37	4	3	5	5	3	5	53
38	5	3	4	4	2	5	42

39	5	4	4	2	5	4	44
40	5	4	4	3	4	4	48
41	3	5	5	4	3	5	56
42	5	4	3	2	5	3	41
43	4	5	5	5	4	5	60
44	4	3	2	3	3	4	39
45	5	2	2	3	3	5	46
46	5	5	3	5	5	5	54
47	4	4	5	5	4	5	57
48	5	3	4	4	3	4	48
49	5	5	5	5	4	5	60
50	5	4	5	4	5	5	53
51	4	3	4	4	5	5	49
52	5	3	3	3	4	3	38
53	3	5	5	5	3	5	60
54	4	4	4	3	5	4	41
55	5	3	3	4	4	4	43
56	5	4	5	5	3	5	54
57	5	5	5	4	3	5	58
58	5	5	5	2	5	4	56
59	5	4	5	5	4	5	54
60	5	4	4	4	3	5	52
61	5	5	5	4	4	5	59
62	5	5	3	3	5	4	40
63	4	5	5	5	5	5	58
64	5	3	4	3	4	3	42
65	5	4	4	4	4	4	48
66	3	5	5	2	5	5	49
67	5	5	2	4	5	5	53
68	4	5	5	5	5	5	58
69	2	4	4	4	3	5	51
70	5	4	4	2	4	5	41
71	5	5	5	5	5	5	56
72	5	4	2	4	5	4	42
73	5	3	4	5	5	4	48
74	3	5	4	4	4	4	51
75	3	3	4	4	4	4	46
76	5	4	4	4	5	4	48
77	5	3	5	3	4	5	47
78	5	5	3	5	3	5	57
79	5	5	5	3	5	5	55
80	3	1	1	5	3	5	52
81	5	2	3	3	4	3	38
82	5	5	2	3	3	5	50
83	4	4	5	4	5	4	53
84	3	5	5	5	5	5	56



85	4	4	4	3	1	4	48
86	3	5	4	4	2	5	55
87	5	4	3	4	5	4	40
88	3	5	5	5	4	5	60
89	3	5	4	4	5	5	52
90	4	4	4	5	4	5	53
91	4	5	4	4	5	4	50
92	5	4	4	3	4	5	48
93	4	5	5	5	5	5	60
94	5	3	4	3	5	4	42
95	3	5	5	5	4	5	60
96	2	4	4	5	5	5	55
97	5	4	4	4	4	4	48
98	4	4	3	2	5	3	41
99	3	4	3	5	3	3	48
100	5	4	4	4	5	4	50







76	5	4	4	4	5	5	5	3	1	36
77	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
81	4	5	5	5	3	4	5	4	4	39
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
83	4	4	5	5	5	5	5	3	3	39
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
86	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
89	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40
90	4	4	4	5	5	5	4	5	5	41
91	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
92	5	5	3	5	4	5	4	4	4	39
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
97	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
99	5	3	3	5	5	4	4	4	5	38
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

UNIVERSITI  
  
 PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI







## Hasil Uji Validitas Keamanan(X2)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total _X2
X2. 1	Pearson Correlation	1	,293**	,258**	,020	,491**
	Sig. (2tailed)		,003	,009	,844	,000
	N	100	100	100	100	100
X2. 2	Pearson Correlation	,293**	1	,302**	,199*	,572**
	Sig. (2tailed)	,003		,002	,047	,000
	N	100	100	100	100	100
X2. 3	Pearson Correlation	,258**	,302**	1	,232*	,570**
	Sig. (2tailed)	,009	,002		,020	,000
	N	100	100	100	100	100
X2. 4	Pearson Correlation	,020	,199*	,232*	1	,485**
	Sig. (2tailed)	,844	,047	,020		,000
	N	100	100	100	100	100
Tot al_ X2	Pearson Correlation	,491**	,572**	,570**	,485**	1
	Sig. (2tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Hasil Uji Validitas Kenyamanan (X3)

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total _X2
X2. 1	Pearson Correlation	1	,293**	,258**	,020	,406**	,313**	,491**
	Sig. (2tailed)		,003	,009	,844	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2. 2	Pearson Correlation	,293**	1	,302**	,199*	,227*	,412**	,572**
	Sig. (2tailed)	,003		,002	,047	,023	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2. 3	Pearson Correlation	,258**	,302**	1	,232*	,371**	,283**	,570**
	Sig. (2tailed)	,009	,002		,020	,000	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2. 4	Pearson Correlation	,020	,199*	,232*	1	,281**	,247*	,485**
	Sig. (2tailed)	,844	,047	,020		,005	,013	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2. 5	Pearson Correlation	,406**	,227*	,371**	,281**	1	,477**	,657**
	Sig. (2tailed)	,000	,023	,000	,005		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2. 6	Pearson Correlation	,313**	,412**	,283**	,247*	,477**	1	,640**





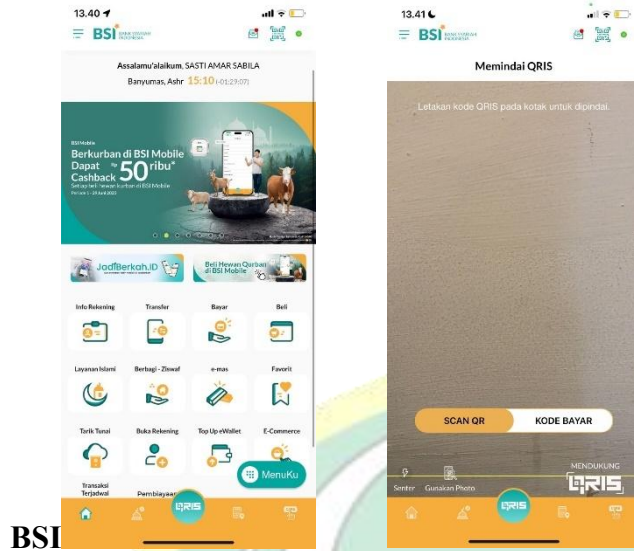
Total_Y	Pearson Correlation	,500**	,566**	,609**	,540**	,507**	,552**	,610**	,582**	,630**	1
	Sig. (2tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). \* .

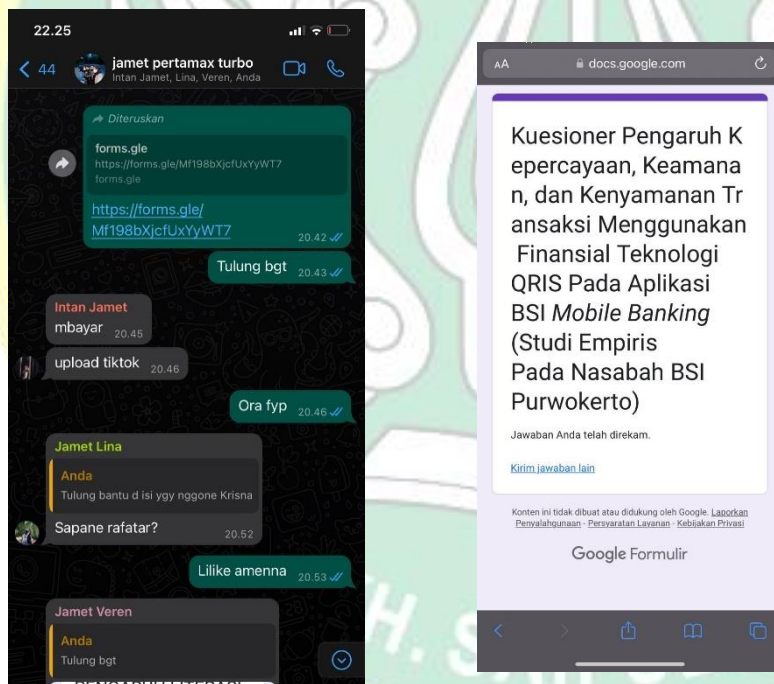
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 5. Tampilan dan Layanan pada M-banking



## Lampiran 6. Dokumentasi wawancara dan Peyebaran



## Kuesioner Penelitian

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Sasti Amar Sabila
2. NIM : 1917202108
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas/ 25 Maret 2001
4. Alamat Rumah : Kalisalak Rt02 Rw 07 Kebasen Banyumas
5. Nama Orang Tua
  - Nama ayah : Sochimim
  - Nama Ibu : Suntari

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : Prima Playgrup, 2006
  - b. SD/MI, tahun lulus : SD Islam Plus Masyithoh Kroya, 2013
  - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Masyithoh Kroya, 2016
  - d. SMA/MA, tahun lulus : MA Moderen AL Azhary 2019
  - e. S. 1 tahun masuk : 2019
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Darusallam

### C. Pengalaman Organisasi

1. Staff IBIL (Islamic Bank In Laboratory)
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah